

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH
TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA BANK SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

SILVI RAHMAYANI HASIBUAN

NPM: 1601270116



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH
TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA BANK SYARIAH DI
INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi*

Manajemen Bisnis Syariah

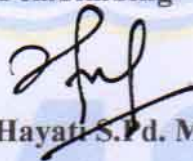
Oleh :

SILVI RAHAMAYANI HASIBUAN

NPM: 1601270116

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Isra Hayati S.Pd. M.Si

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya

AYAHANDA H. MUHAMMAD ALI RIDUAN HASIBUAN ST

IBUNDA HJ. SITI RAMAH

***Serta orang-orang yang membutuhkan data
tentang penelitian yang saya lakukan***

Motto

**Jika tidak mampu berlomba dengan orang sholeh
dalam ibadahnya maka berlombalah dengan para
pendosa dengan istighfarnya.**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SILVI RAHMAYANI HASIBUAN

NPM : 1601270116

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”** merupakan karya hasil saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 21 Oktober 2020

Yang menyatakan :



SILVI RAHMAYANI HASIBUAN

1601270116

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On
Equity Pada Perbankan Syariah Di Indonesia**

Oleh:

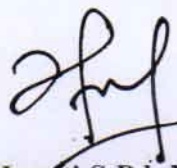
Silvi Rahamayani Hasibuan

1601270116

**Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan
dalam ujian skripsi**

Medan, 21 Oktober 2020

Pembimbing



Isra Hayati S.Pd. M.Si

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2020



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Silvi Rahmayani Hasibuan
Npm : 1601270116
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudhrabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity Pada Pada Bank Syariah Di Indonesia

Medan, 21 Oktober 2020

Pembimbing Skripsi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag., MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Silvi Rahmayani Hasibuan
Npm : 1601270116
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah
Terhadap Return On Equity Pada Bank Syariah Di
Indonesia

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 21 Oktober 2020

Pembimbing

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Diketahui/Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi perbankan syariah

Selamat Pohan, S.Ag.,MA

Medan, 21 Oktober 2020

Nomor : Istimewa

Lampiran : 3 (tiga) Exemplar

Hal : Skripsi

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Silvi Rahmayani Hasibuan yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”**.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Isra Hayati S.Pd. M.Si

SURAT PERNYATAAN

Nama : Silvi Rahmayani Hasibuan

NPM : 1601270116

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity Pada Bank Syariah Di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa benar skripsi yang saya tulis secara keseluruhan berdasarkan data yang diambil dari web resmi Otoritas Jasa Keuangan dalam publikasi laporan keuangan perbulan (lampiran).

Demikian surat Pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 22 Oktober 2020

Diketahui,



Selamat Pohan S.Ag., MA

Yang Menyatakan



Silvi Rahmayani Hasibuan

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Silvi Rahmayani Hasibuan

NPM : 1601270116

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

HARI, TANGGAL : Jum'at, 06/11/2020

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Sri Sudiarti, MA

PENGUJI II : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Ba	B	Be
	Ta	T	Te
	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	Ha	H	Ha(dengan titik dibawah)
	Kha	Kh	Ka dan ha
	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
	Ra	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es

	Syim	Sy	Es dan ye
	Saf	S	Es (dengan titik dibawah)
	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
	Ain	‘	Koamater balik di atas)
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Ef
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Waw	W	We
	Ha	H	Ha
	Hamzah		Apostrof
	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_ /	Fattah	A	A
	Kasrah	I	I
–	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
_ /	Fatha dan ya	Ai	A dan i
- /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba =
- Fa'ala =
- Kaifa =

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- Qala =
- Rama =
- Qila =

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang matidmendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-*atfal* – raudatul *atfal* :
- al-*Maidah* al-*munawwarah* :
- *talhah* :

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana :
- Nazzala :
- Al- *birr* :
- Al- *hajj* :
- Nu'*ima* :

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu :
- As- sayyidiatu :
- Asy- syamsu :
- Al- qalamu :
- Al- jalalu:

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna :
- An-nau' :

- Sai'un :
- Inna :
- Umirtu :
- Akala :

h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awalabaitnwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Silvi Rahmayani Hasibuan, 1601270116, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity Pada Bank Syariah Di Indonesia. Pembimbing: Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan metode regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 22. Hasil regresi linear adalah $Y = 3,505 - 0,092X_1 + 0,819X_2$. Dari uji t variabel pembiayaan mudharabah menghasilkan $t_{hitung} -0,356 < t_{tabel} 2,0047$ dan nilai signifikansi sebesar $0,732 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak ada pengaruh variabel pembiayaan mudharabah (X_1) terhadap variabel return on equity (Y). Pembiayaan musyarakah menghasilkan $t_{hitung} 3,179 > t_{tabel} 2,0047$ dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya ada pengaruh positif variabel pembiayaan musyarakah (X_2) terhadap variabel return on equity (Y) secara signifikan. Uji F diperoleh nilai $F_{hitung} 143,348 > F_{tabel} 3,16$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_{03} ditolak dan H_3 diterima artinya terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah (X_1) dan pembiayaan musyarakah (X_2) secara bersama-sama terhadap return on equity (Y) secara signifikan.

Kata kunci : Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Return On Equity

ABSTRACT

Silvi Rahmayani Hasibuan, 1601270116, The Effect of Mudharabah and Musyarakah Financing on Return On Equity at Islamic Banks in Indonesia. Advisor: Isra Hayati, S.Pd., M.Si

The analytical method used in this research is descriptive statistical analysis, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test and multiple linear regression method using SPSS version 22. The linear regression results are $Y = 3.505 - 0.092X_1 + 0.819X_2$. From the t test of the mudharabah financing variable, it produces tcount $-0.356 < t_{table} 2.0047$ and a significance value of $0.732 > 0.05$. Then H_0 is accepted and H_1 is rejected, meaning that there is no influence of the mudharabah financing variable (X_1) on the return on equity (Y) variable. Musyarakah financing resulted in tcount $3.179 > t_{table} 2.0047$ and a significance value of $0.002 < 0.05$. So H_0 is rejected and H_2 is accepted, meaning that there is a significant positive influence on the variable of musyarakah financing (X_2) on the return on equity (Y). F test obtained Fcount $143.348 > F_{table} 3.16$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. This proves that H_{03} is rejected and H_3 is accepted, meaning that there is a significant effect of mudharabah financing (X_1) and musyarakah (X_2) financing on return on equity (Y).

Keywords: Mudharabah Financing, Musharaka Financing, Return On Equity

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq serta Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity Pada Bank Syariah Di Indonesia”** ini guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki, sehingga pada skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penyajian materi maupun penggunaan tata bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan dan bimbingan serta penghargaan yang tidak ternilai kepada:

1. Ayahanda Muhammad Ali Riduan Hasibuan ST dan Ibunda Siti Ramah selaku orang tua penulis yang tidak pernah lelah mendidik, menjaga, merawat beserta doa untuk kesuksesan penulis sampai saat ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qarib, M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag. M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Riyan Pradesya S.E,Sy, M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Isra Hayati S.Pd. M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berguna bagi penulis.
9. Teman seperjuangan Krismanda, Rizki Laili, Misnaini Fitri, Alyani Dzatil Isma, Dewi Puspita dan Dima Yulia yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
10. Semua pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal baik kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Demikianlah proposal ini disusun, kiranya dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Maret 2020

Penulis,

Silvi Rahmayani Hasibuan
1601270116

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Pembiayaan	9
a. Unsur –Unsur Pembiayaan	10
b. Tujuan Pembiayaan.....	10
c. Fungsi Pembiayaan	11
d. Jenis-Jenis Pembiayaan	11
e. Jaminan Pembiayaan	13
f. Prinsip Pembiayaan.....	14
2. Mudharabah.....	15
a. Landasan Hukum Akad Mudharabah	16

b. Jenis Akad Mudharabah	18
c. Rukun dan Ketentuan akad Mudharabah	19
d. Berakhirnya Akad Mudharabah.....	19
3. Musyarakah	21
a. Landasan Hukum Akad Musyarakah	22
b. Jenis Akad Musyarakah	23
c. Rukun dan Ketentuan akad Musyarakah.....	25
d. Berakhirnya Akad Musyarakah	26
4. Return On Equity (ROE)	27
5. Bank	28
a. Pengertian Bank Syariah	28
b. Jenis Bank.....	30
c. Bank Berdasarkan Kepemilikan	30
d. Fungsi Bank Syariah	31
B. Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Pemikiran.....	35
D. Hipotesis	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 38

A. Metode Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitia	38
C. Populasi, Sampek Data Dan Tekhnik Penarikan Sampel.....	39
D. Variabel Penelitian	41
E. Defenisi Operasional Variabel.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Instrumen Penelitian.....	42
H. Tekhnik Analisis Data	42
1. Statistik Deskripsi	42
2. Uji Asumsi Klasik	42
a. Uji Normalitas	43
b. Uji Multikolinearitas	43
c. Uji Autokorelasi	43

d. Uji Heteroskedastisitas	43
3. Regresi Linier Berganda	44
4. Uji Hipotesis.....	45
a. Uji t	45
b. Uji F	46
5. Uji Koefisien Determinasi	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Institusi	49
2. Penyajian Data	50
3. Analisis Data.....	51
a. Uji Asumsi Klasik.....	51
1) Uji Normalitas	51
2) Uji Multikoleniaritas.....	53
3) Uji Heteroskedastisitas	54
4) Uji Autokorelasi	55
b. Regresi Linear Berganda.....	56
c. Uji Hipotesis.....	57
1) Uji t	57
2) Uji F	58
d. Uji Koefisien Determinasi.....	59
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Laporan Keuangan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Return On Equity	4
Tabel 2.1	Penelitian Yang Relevan	32
Tabel 3.1	Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.....	39
Tabel 4.1.	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.2.	One Simple Kolmogorov Sminorv Test	51
Tabel 4.3.	Multikolinearitas Coeffisient	53
Tabel 4.4	Autokorelasi Model Summary	55
Tabel 4.5.	Regresi Linear Berganda Coeffisinet	56
Tabel 4.6	Uji Parsial (Uji T) Coeffisient.....	57
Tabel 4.7	Uji Simultan (Uji F) Anova	58
Tabel 4.8	Koefisien Determinasi Anova.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Skema Akad Mudharabah	20
Gambar 2.2	Skema Akad Musyarakah	27
Gambar 2.3	Gambar Kerangka Pemikiran	35
Gambar 3.2	Uji T	46
Gambar 3.3	Uji F	47

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Judul Grafik	Halaman
Grafik 4.1	Histogram	52
Grafik 4.2	Normal P.P Plot	52
Grafik 4.3	Scatter Plot.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring permintaan dan pemikiran masyarakat. Bank terbagi dua jenis, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada sistem operasionalnya. Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga. Adapun jumlah perbankan syariah di Indonesia adalah 195 bank yang terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).¹ Banyaknya kritik terhadap bank konvensional karena karakteristiknya yang masih terdapat unsur riba, judi (maysir), ketidakpastian (gharar), dan bathil maka perbankan syariah menjadi sebuah alternatif bagi praktek perbankan konvensional sehingga perbankan syariah tumbuh semakin meningkat.²

Perekonomian pasti ada hubungannya dengan dunia keuangan dan perbankan. Pertumbuhan ekonomi tergantung dari baik atau buruknya keadaan keuangan Negara dan peran perbankan berjalan dengan lancar atau tidak. Seiring keadaan perekonomian Indonesia yang sedikit memburuk dengan penurunan nilai tukar rupiah, maka masyarakat mulai banyak mencari penghasilan melalui kegiatan bisnis untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berjalannya kegiatan bisnis tersebut membutuhkan modal dana yang cukup besar, sehingga kebanyakan dari masyarakat pebisnis bekerjasama dengan pihak bank. Peran bank dalam hal ini sebagai lembaga intermediasi antara bank dan masyarakat, yaitu menghimpun

¹Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah - Desember 2015*. (Yogyakarta: BPFE, 2016)

²Umam, K, *Legislasi Fikih Ekonomi dan Penerapannya dalam Produk Perbankan Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: BPFE, 2011), h 22

dana dari masyarakat dan disalurkan kepada masyarakat untuk kegiatan yang dapat meningkatkan taraf hidup.³

Seperti bank konvensional, bank syariah juga memberikan jasa pembiayaan. Jasa yang ditawarkan oleh bank syariah yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan bagi hasil ketika bank sebagai pemilik dana/modal (100%) yang disalurkan kepada pengusaha sebagai pengelola dengan syarat bahwa keuntungan akan dibagi antara bank dengan pengusaha sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya.⁴

Pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang disalurkan bank kepada nasabah/pengelola memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan bank itu sendiri. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan, maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh bank, sehingga dapat membantu dalam pengembalian modal dan mendapatkan profit. Profit merupakan elemen penting dalam menjamin kelangsungan bank, dengan adanya laba yang diperoleh maka tujuan bank akan tercapai.⁵ Sesuai dengan konsep profitabilitas bahwa salah satu yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank adalah pembiayaan yang disalurkan oleh suatu bank. Jika tingkat pembiayaan tinggi, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan. Profitabilitas dapat diartikan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.⁶

Praktisi keuangan syariah, M. Gunawan Yasni mengatakan setidaknya ada empat urgensi bank syariah memerlukan investor baru yaitu sebagian bank umum syariah (BUS) telah mendekati batas minimum rasio kecukupan modal (CAR),

³Russely Inti Dwi Permata Fransisca Yaningwati Zahroh Z.A, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012), dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. XII, h. 8

⁴ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h.17

⁵Yeni Susi Rahayu Achmad Husaini Devi Farah Azizah, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)," dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol XXII, h.62

⁶Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.22

Adanya kepastian bahwa jumlah pemegang saham minoritas di BUS maksimal 30%., Rencana bank sentral untuk menjadikan BUS sebagai bank devisa jika BUS mencapai modal minimum 1 triliun rupiah dan Penargetan bank sentral untuk mengatur rasio efisiensi kegiatan operasional sebesar 85%.⁷

Dari beberapa permasalahan diatas cukup menjadi alasan agar bank syariah menawarkan sahamnya kepada umum melalui *private placement* atau bursa efek syariah. Untuk mewujudkan hal tersebut bank syariah perlu memperlihatkan profitabilitasnya yang umumnya digambarkan oleh rasio ROA dan ROE. ROE dapat dihasilkan dari perbandingan laba bersih dan modal, sedangkan laba bersih bank syariah terbesar didapat dari pembiayaan. Pembiayaan yang sering digunakan dalam perbankan syariah yaitu termasuk diantaranya pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

Sesuai dengan konsep profitabilitas semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang di dapatkan oleh bank sehingga dapat membantu dalam pengembalian modal dan akan mendapatkan laba.⁸ Profitabilitas suatu bank yaitu pembiayaan yang disalurkan oleh bank jika mudharabah dan musyarakah itu naik maka pembiayaan akan naik dan akan mempengaruhi profitabilitas suatu bank.⁹

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan diatas menunjukkan bahwa jika pembiayaan yang disalurkan semakin banyak maka ROE (return on equity) akan meningkat dan sebaliknya apabila pembiayaan menurun maka ROE juga akan turun. Berikut ini adalah tabel pembiayaan bagi hasil mudharabah, musyarakah dan return on equity yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh otoritas jasa keuangan.

⁷Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*(Yogyakarta: Graha Ilmu,2005), h. 46

⁸Yuni Susi Rahayu dkk, " Pengaruh pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas di bank umum syariah di bursa efek indonesia periode 2011-2014, " dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.XXXIII No. 1,h. 61

⁹Rivai, Veithzal, dan Andaria Permata Veithzal. *Credit Management Handbook, Teori, Konsep, Prosedur dan Aplikasi praktisi Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah.*(Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2006.) h. 42-44

Tabel 1.1
Laporan Keuangan Pembiayaan Mudharabah,
Musyarakah Dan Return On Equity

(Miliar rupiah)

No	Tahun	Mudharabah	Musyarakah	ROE (%)
1	2015	8.431	47.049	4,32
2	2016	8.012	54.139	5,75
3	2017	7.050	60.477	4,87
4	2018	5.889	68.652	11,53
5	2019	5.814	84.609	16,49

Berdasarkan tabel 1.1 dapat kita lihat bahwa jumlah pembiayaan mudharabah yang berasal dari laporan publikasi otoritas jasa keuangan periode 2015-2019, dimulai pada tahun 2016 mengalami penurunan pada pembiayaan sebesar Rp 8.012 miliar namun ROE mengalami peningkatan sebesar 5,75%.kemudian pada tahun 2018 terjadi penurunan pembiayaan sebesar Rp 5.889 miliar diikuti dengan kenaikan ROE sebesar 11,53% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan pembiayaan sebesar Rp 5.814 miliar dengan peningkatan ROE sebesar 16,49%. Ini menunjukkan hubungan pembiayaan mudharabah berbanding terbalik dengan ROE atau berpengaruh negatif, seharusnya adalah kenaikan pembiayaan mudharabah harus diikuti dengan kenaikan ROE.¹⁰ Maka ketika pembiayaan mudharabah berbanding lurus dengan ROE maka akan berpengaruh positif bagi perusahaan.

Selanjutnya dapat kita lihat kembali pada tahun 2017 mengalami kenaikan pada pembiayaan musyarakah sebesar Rp 60.477 miliar namun ROE mengalami penurunan sebesar 4,87% . Ini menunjukkan hubungan pembiayaan musyarakah berbanding terbalik dengan ROE atau berpengaruh negatif, seharusnya adalah

¹⁰Rivai, Veithzal, dan Andaria Permata Veithzal. *Credit Management Handbook, Teori, Konsep, Prosedur dan Aplikasi praktisi Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah.*(Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2006.) h. 42-44

kenaikan pembiayaan mudharabah harus diikuti dengan kenaikan ROE.¹¹ Maka ketika pembiayaan musyarakah berbanding lurus dengan ROE maka akan berpengaruh positif bagi perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity Pada Perbankan Syariah Di Indonesia**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pada tahun 2016, 2018 dan 2019 terjadi penurunan pembiayaan mudharabah diikuti dengan kenaikan ROE
2. Pada tahun 2017 terjadi kenaikan pada musyarakah namun ROE mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas terkait dengan pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan return on equity pada laporan keuangan bulanan pada 13 bank syariah di Indonesia yang telah diterbitkan oleh otoritas jasa keuangan selama 5 tahun pada periode 2015-2019.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pembiayaan mudharabah pengaruh terhadap return on equity pada bank syariah di indonesia ?
2. Apakah pembiayaan musyarakah pengaruh terhadap return on equity pada bank syariah di indonesia ?
3. Apakah pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara silmultan pengaruh terhadap return on equity pada bank syariah di indonesia ?

¹¹*ibid*

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap return on equity pada bank syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap return on equity di bank syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap return on equity pada bank syariah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi yang memerlukan sehingga penelitian ini mempunyai manfaat yang optimal baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini adalah sebagai bahan kajian lebih lanjut dan untuk mendukung teori yang dimanfaatkan dalam penelitian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai syarat kelulusan untuk gelar sarjana (S1) dan sebagai bahan bacaan penulis untuk menambah ilmu pengetahuan untuk lebih baik kedepannya.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan yang berkaitan dengan pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyusun Sistematika pembahasan agar menjadi lebih baik dan mudah dipahami. Sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori secara detail yang mendasari dan mendukung penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan temuan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.³³ Pembiayaan memberikan hasil yang besar diantara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh Bank Syariah.

Pengertian pembiayaan menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.³⁴

Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan orang lain. Dalam arti sempit pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.³⁵

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan defenisi dari pembiayaan adalah penyaluran dana atau uang kepada pihak lain guna mendukung usaha atau investasi yang akan dijalankan untuk mewujudkan usaha yang lebih baik dan menguntungkan.

Perbedaan antara kredit yang diberikan oleh bank konvensional dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah adalah terletak pada keuntungan yang diharapkan. Bagi bank berdasarkan konsep konvensional keuntungan yang

³³Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 113

³⁴Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.85

³⁵*Ibid*, 305

diperoleh melalui bunga sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip bagi hasil berupa imbalan atau bagi hasil.

Sebelum melakukan pembiayaan bank terlebih dahulu melakukan analisis pembiayaan untuk meyakinkan bank bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya. Analisis pembiayaan yaitu mencakup latar belakang nasabah, prospek usaha, jaminan yang diberikan dan sebagainya.

Pemberian pembiayaan kepada nasabah tanpa melakukan analisis pembiayaan terlebih dahulu dapat menimbulkan resiko yang cukup besar pada bank syariah. Nasabah dalam hal ini dapat dengan mudah memanipulasi data sehingga pembiayaan tersebut sebenarnya tidak layak untuk diberikan. Akibatnya jika bank tidak teliti dalam menganalisis akan menimbulkan pembiayaan macet yang tentunya dapat mengganggu likuiditas bank. Berikut ini beberapa aspek tentang pembiayaan diantaranya yaitu:

a. Unsur –unsur Pembiayaan

1) Kepercayaan

Kepercayaan yaitu suatu keyakinan pemberi pembiayaan bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar akan dikembalikan pada waktu yang telah ditentukan di masa yang akan datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank kepada nasabah dimana bank telah melakukan analisis pembiayaan sebelum melakukan pembiayaan.

2) Kesepakatan

Kesepakatan dalam pembiayaan sangat penting demi kelancaran transaksi yang dilakukan. Kesepakatan ini dituangkan dalam bentuk perjanjian dimana kedua belah pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

3) Jangka waktu

Dalam setiap pembiayaan memiliki jangka waktu yang telah ditetapkan. Jangka waktu yang telah ditetapkan bisa berbentuk jangka pendek maupun jangka panjang.

4) Risiko

Dengan adanya tenggang waktu pengembalian pembiayaan menyebabkan timbulnya risiko tidak tertagih/macet dalam pembiayaan.

Semakin lamawaktu pembiayaan yang diberikan maka semakin tinggi risiko yang akan ditimbulkan. Risiko ini ditanggung oleh pihak bank.

5) Balas jasa

Balas jasa adalah keuntungan atas pembiayaan yang diterima oleh bank yang biasa disebut dengan balas hasil.

b. Tujuan dan Pembiayaan

1) Mencari keuntungan

Yaitu bertujuan untuk mendapatkan hasil dari pemberian pembiayaan tersebut. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan operasional bank. Jika bank yang terus menerus mengalami kerugian maka bank tersebut akan dibubarkan (likuidasi).

2) Membantu usaha nasabah

Tujuan lainnya adalah untuk membantu keuangan nasabah yang memerlukan dana baik untuk modal kerja maupun modal usaha bisnis yang akan dijalankan. Dengan adanya pembiayaan ini dapat membantu nasabah dalam mengembangkan usahanya.

3) Membantu pemerintah

Apabila pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan semakin banyak maka akan berdampak baik bagi pemerintah, mengingat semakin banyak pembiayaan berarti semakin banyak pembangunan diberbagai sektor. Dengan begitu dapat menambah pemasukan pajak dari keuntungan yang diperoleh nasabah, membuka kesempatan kerja dan mengurangi pengangguran, meningkatkan barang dan jasa yang beredar di masyarakat dan dapat menghemat devisa negara terutama untuk produk-produk yang sebelumnya diimpor dan sekarang sudah dapat diproduksi didalam negeri.

c. Fungsi Pembiayaan

1) Meningkatkan daya guna uang

Jika uang hanya disimpan saja tentunya tidak akan menghasilkan sesuatu berguna. Maka dari itu dengan adanya pembiayaan uang

tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh penerima pembiayaan.

2) Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Uang yang diberikan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh pembiayaan maka daerah tersebut akan mendapat tambahan uang dari daerah lainnya.

3) Meningkatkan daya guna barang

Dengan pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah, nasabah tersebut akan mengelol barang yang tidak berguna menjadi lebih bermanfaat.

4) Meningkatkan peredaran barang

Pembiayaan mampu meningkatkan arus barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya. Sehingga jumlah barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya bertambah.

5) Sebagai alat stabilitas ekonomi

Dengan adanya pembiayaan yang diberikan akan menambah jumlah barang yang ada di masyarakat. Kemudian pembiayaan juga dapat membantu mengeksport barang dari dalam negeri keluar negeri sehingga meningkatkan devisa negara.

6) Meningkatkan kegairahan usaha

Bagi penerima pembiayaan tentu dapat meningkatkan keinginan untuk membuka usaha bagi nasabah yang kekurangan modal.

7) Meningkatkan pemerataan pendapatan

Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan akan semakin baik. Jika pembiayaan yang diberikan untuk membangun pabrik, maka pabrik tersebut akan membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran.

d. Jenis-jenis pembiayaan

1) Dilihat dari segi kegunaan

a) Pembiayaan investasi

Yaitu biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha untuk membangun proyek atau pabrik atau untuk keperluan rehabilitasi.

b) Pembiayaan modal kerja

Digunakan untuk meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

2) Dilihat dari tujuan pembiayaan

a) Pembiayaan produktif

Pembiayaan ini diberikan untuk keperluan usaha nasabah yang memberikan hasil atau keuntungan baik dalam jenis barang maupun jasa.

b) Pembiayaan perdagangan

Pembiayaan ini digunakan untuk perdagangan, biasanya digunakan untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.

3) Dilihat dari segi jangka waktu

a) Jangka pendek

Pembiayaan ini berlangsung kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

b) Jangka menengah

Jangka waktu menengah yaitu sekitar satu sampai dengan tiga tahun dan biasanya digunakan untuk investasi.

c) Jangka panjang

Pembiayaan ini membutuhkan waktu paling panjang. Pembiayaan ini membutuhkan waktu diatas tiga sampai dengan lima tahun. Biasanya ini digunakan untuk investasi perkebunan.

4) Dilihat dari segi jaminan

a) Pembiayaan dengan jaminan

Pembiayaan ini diberikan dengan adanya jaminan yang diagunkan baik dalam berbentuk barang berwujud maupun tidak berwujud.

b) Pembiayaan tanpa jaminan

Pembiayaan yang diberikan tanpa adanya jaminan barang atau orang tertentu. Pembiayaan ini diberikan dengan menelaah prospek usaha dan karakter serta loyalitas debitur.

- 5) Dilihat dari segi sektor usaha
 - a) Pembiayaan pertanian
 - b) Pembiayaan peternakan
 - c) Pembiayaan pertambangan
 - d) Pembiayaan industri
 - e) Pembiayaan pendidikan
 - f) Pembiayaan profesi
 - g) Pembiayaan perumahan

e. Jaminan pembiayaan

Pembiayaan tanpa jaminan sangat berbahaya bagi bank. Karena apabila terjadi kemacetan atau debitur tidak mampu membayar maka bank tidak memiliki harta sebagai pengganti kerugian. Maka dari itu jaminan diperlukan dalam pembiayaan. Jaminan yang dapat diberikan oleh debitur adalah sebagai berikut :

- 1) Dengan jaminan
 - a) Jaminan benda berwujud seperti tanah, bangunan, kendaraan, mesin , barang dagangan , kebun dan lain-lain.
 - b) Jaminan benda tidak berwujud yaitu seperti sertifikat saham, sertifikat obligasi, sertifikat tanah, rekening tabungan yang dibekukan, rekening giro yang dibekukan, promes, wesel dan surat tagihan lainnya.

2) Tanpa jaminan

Pembiayaan ini biasanya diberikan kepada perusahaan-perusahaan bonafi yang sudah profesional serta memiliki prospek usaha yang baik sehingga kecil kemungkinan untuk terjadi pembiayaan macet.

f. Prinsip pembiayaan

Dalam memberikan pembiayaan bank harus menilai dan menganalisis nasabah yang akan diberi pembiayaan. Adapun prinsip tersebut dilakukan dengan 5 C dan 7 P adalah sebagai berikut :

1) *Character*

Bank harus melihat karakter atau watak nasabah mulai dari penampilan, sikap dan cara berbicara hal ini penting untuk dilihat agar meyakinkan bank bahwa nasabah tersebut layak untuk diberi pembiayaan.

2) *Capacity*

Bank melihat kapasitas nasabah melalui kemampuan dalam menjalankan usaha maupun jenjang pendidikan dan melihat pengetahuannya tentang ketentuan hukum.

3) *Capital*

Melihat modal yang dimiliki oleh nasabah dan darimana modal itu berasal.

4) *Collecteral*

Hal ini menyangkut agunan yang diagunkan oleh nasabah, bank perlu menilai apakah agunan tersebut layak untuk dijadikan jaminan seseuai dengan jumlah pembiayaan.

5) *Condition*

Bank perlu melihat keadaan ekonomi makro saat ini hal ini perlu untuk mengurangi tingkat resiko pembiayaan.

Penilaian pembiayaan dengan metode 7 P yaitu :

1) *Personality*

Melihat kepribadian nasabah melalui cara bersikap dan menanggapi sesuatu.

2) *Party*

Menggolongkan nasabah ke bagian tertentu baik dalam hal modal maupun sikap.

3) *Perpose*

Bank perlu mengetahui keinginan dan tujuan nasabah melakukan pembiayaan tersebut.

4) *Prospect*

Bank perlu menilai usaha nasabah dimana yang akan datang apakah usaha tersebut menghasilkan keuntungan atau tidak

5) *Payment*

Bank perlu mempertimbangkan dan mengukur apakah nasabah mampu untuk mengembalikan pembiayaan yang diberikan.

6) *Profitability*

Bank melihat kemampuan nasabah dalam memperoleh keuntungan dari usaha yang ia jalankan.

7) *Protection*

Bank memberikan perlindungan terhadap usaha dan jaminan yang diberikan

2. Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata *adhdharby ardhi* yaitu bepergian untuk urusan dagang. disebut juga *qiradh* yang berasal dari kata *alqardhu* yang berarti potongan, karena pemilik memotong sebagian hartanya untuk diperdagangkan dan memperoleh sebagian keuntungan.³⁶

Ulama³⁶ fiqih memberikan pengertian yang berbeda-beda tentang mudharabah. Ulama³⁷ Mazhab Hanafi memberikan definisi bahwa mudharabah merupakan akad perjanjian untuk bersama-sama dalam membagi keuntungan dengan lantaran modal dari satu pihak dan pekerjaan dari pihak lain.³⁷

Menurut Antonio Al-mudharabah berasal dari kata *dharab*, yang berarti berjalan atau memukul. Secara teknis, al-mudharabah adalah kerjasama usaha antara dua orang dimana pihak pertama (*shohibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola.

³⁶ Abdurrahman al-Jaziri, *Fiqh 'ala Madzahib al-Arba'ah*, Juz III, Beirut: Dar al-Qalam, .th, hlm. 35.

³⁷ *ibid*

Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola, pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut.³⁸

Didalam akad mudharabah kepercayaan sangat penting karena dalam hal ini pengelola dana dapat mengelola dana tersebut sepenuhnya tanpa ikut campur pemilik dana didalamnya. Maka dari itu kejujuran sangatlah dibutuhkan dalam akad kerjasama ini agar tercipta transaksi yang aman. Transaksi dalam akad mudharabah juga melarang pemilik dana untuk menetapkan keuntungan yang diperolehnya karena ketika pemilik dana mensyaratkan nisbah kepada pengelola dana maka hal itu sama dengan riba seperti hadist nabi yang diriwayatkan oleh Ali r.a :

“pungutan itu tergantung pada kekayaan. Sedangkan laba tergantung kepada apa yang mereka sepakti bersama.”

Perjanjian yang dilakukan hendaknya dicatat secara tertulis hal ini berguna sebagai bukti apabila terjadi suatu kendala atau masalah yang akan terjadi dimasa depan. Dalam penulisan perjanjian tersebut juga dibutuhkan saksi untuk melihat bahwa perjanjian yang dilakukan benar adanya. Jika terjadi perselisihan dikemudian hari maka hal tersebut diselesaikan dengan cara musyawarah.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa akad mudharabah adalah akad kerjasama antara pihak pemilik dana dengan pengelola dana dimana keuntungan dibagi sesuai kesepakatan yang telah dijanjikan dan apabila rugi akan ditanggung oleh pemilik dana apabila kerugian tidak dikarenakan kelalaian pihak pengelola dana. Berikut ini beberapa aspek tentang mudharabah diantaranya yaitu:

a. Landasan Hukum Akad Mudharabah

1) Q.S. Annisa 4:29

³⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, M.S, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 95

Artinya :

“ Hai orang-orang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu.”

2) Hadits Nabi riwayat ath- Thabrani

40

“Adalah Abbas bin Abdul Muththalib, apabila ia menyerahkan sejumlah harta dalam investasi mudharabah, maka ia membuat syarat kepada mudharib, agar harta itu tidak dibawa melewati lautan, tidak menuruni lembah dan tidak dibelikan kepada binatang, Jika mudharib melanggar syarat-syarat tersebut, maka ia bertanggung jawab menanggung risiko. Syarat-syarat yang diajukan Abbas tersebut sampai kepada Rasulullah Saw, lalu Rasul membenarkannya”.(HR ath_Thabrani). Hadist ini menjelaskan praktek mudharabah muqayyadah.

3) Menurut Ijmak ulama mudharabah hukumnya *jaiz* (boleh). Hal ini dilihat dari sebuah kisah Rasulullah pernah melakukan transaksi akad mudharabah dengan khadijah. Rasulullah sebagai pengelola

³⁹ Q.S. Annisa 4:29

⁴⁰ Al-Hafidz Abi Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazwiniy Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, Juz 3, (Beirut: Darul-Fikr, 1992), hlm. 768.

dana dan khadijah sebagai pemilik dana dan Rasulullah membawa barang dagangannya ke negri syam.⁴¹

b. Jenis akad mudharabah⁴²

- 1) *Mudharabah Muthlaqah* yaitu dalam akad ini pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk mengelola dana tersebut tanpa campur tangan pemilik dana dalam mengelola dana tersebut. Namun dalam hal ini pengelola dana tetap memiliki batasan dalam membuka usahanya, tidak dibenarkan membuka usaha yang tidak sesuai dengan syariat islam seperti menjual barang haram seperti narkoba, daging babi dan lain sebagainya sepanjang itu tidak dibenarkan dalam syariat maka itu tidak dibenarkan.
- 2) *Mudharabah Muqayyadah* yaitu pada akad ini pemilik dana memberi batasan kepada pengelola dana dalam hal dana, sektor usaha, lokasi, tata cara dan lain sebagainya. Misalnya tidak mencampurkan dana yang dimiliki pemilik dana dengan dana lainnya, tidak menginvestasikan dananya pada transaksi penjualan cicilan tanpa penjamin atau mengharuskan pengelola dana untuk melakukan investasi sendiri tanpa melalui pihak ketiga, (PSAK par 07). Ketika pengelola melanggar perjanjian yang telah disepakati maka pengelola dana sepenuhnya harus bertanggung jawab atas kelalaiannya.
- 3) *Mudharabah Musytarakah* adalah penggabungan akad mudharabah dan musyarakah dimana pengelola dana ikut serta menanamkan modalnya pada bisnis yang dikelola. Pada akad ini awalnya pemilik dana menginvestasikan dananya seratus persen namun setelah usaha berjalan pengelola dana ikut serta dalam menanamkan modalnya dalam usaha tersebut.

⁴¹Himpuna Fatwa Perbankan Syariah Dewan Syariah Nasional MUI (Jakarta : Emir, 2019), h. 120 dan 129

⁴² Mahmudatus Sa'diyah, *Fiqh Muamalah II Teori Dan Praktik*, (Jepra : unisnupress, 2019), hal.61

c. Rukun dan Ketentuan Akad Mudharabah

Rukun mudharabah ada empat yaitu:

1) Pelaku

- a) Pelaku harus cakap hukum dan baligh.
- b) Pelaku akad mudharabah dapat dilakukan sesama muslim atau nonmuslim.
- c) Pemilik dana tidak boleh ikut campur dalam pengelolaan usaha tetapi ia boleh mengawasi.

2) Objek mudharabah (modal dan kerja)\

- a) Modal
- b) Kerja

3) Ijab kabul

Adalah pernyataan dan ekspresi saling rida/rela diantara pihak-pihak pelaku akad yang dilakukan secara verbal, tertulis melalui korespondensi atau menggunakan cara-cara komunikasi modern.

4) Nisbah keuntungan

Nisbah adalah pembagian keuntungan atau imbalan yang diterima oleh bank dan nasabah . pengelola dana mendapat imbalan atas kerjanya dan pemilik dana mendapat imbalan atas penyertaan modalnya. Pemilik dana tidak boleh menetapkan keuntungan yang harus diperolehnya karena itu sama dengan riba.

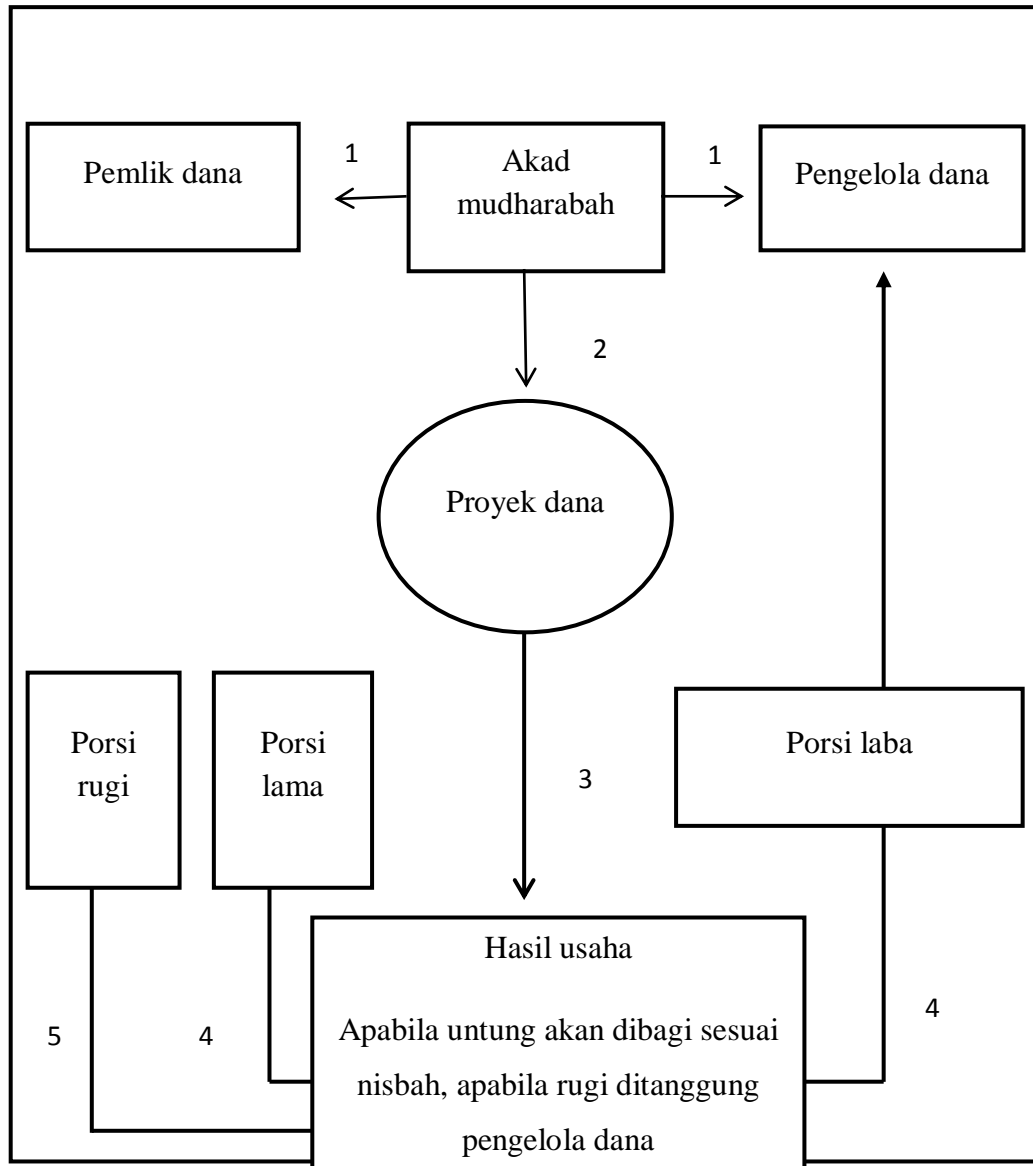
d. Berakhirnya akad mudharabah

Jangka waktu akad mudharabah tidak terbatas namun kedua belah pihak dapat menyepakati ketentuan waktu yang diinginkan, tidak ada batasan waktu harus berapa lama perjanjian itu berlangsung hanya berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Ada beberapa hal yang menyebabkan berakhirnya akad mudharabah

- 1) Mudharabah berakhir pada waktu yang telah disepakati.
- 2) Salah satu pihak mengundurkan diri.
- 3) Salah satu pihak meninggal dunia atau hilang akal
- 4) Pengelola dana tidak menjalankan amanah sesuai kesepakatan

5) Modal sudah tidak ada.

Berikut ini adalah skema akad mudharabah :



Gambar 2.1

Skema mudharabah

Keterangan :

1. Pemilik dana dan pengelola dana menyepakati akad mudharabah.
2. Proyek usaha sesuai akad mudharabah dikelola pengelola dana.
3. Proyek usaha menghasilkan laba atau rugi.
4. Jika untung dibagi sesuai nisbah.

5. Jika rugi ditanggung pemilik dana.

3. Musyarakah

Al-syrkah berarti *al-ikhtilat* (pencampuran) atau persekutuan dua orang atau lebih, sehingga antara masing-masing sulit dibedakan atau tidak bisa dipisahkan. Istilah lain dari musyarakah adalah *sharikah* atau *syrkah* atau *kemitraan*.⁴³

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan kontribusi dana. Para mitra bersama-sama menyediakan dana tertentu untuk mendanai sebuah usaha tertentu dalam masyarakat, baik usaha yang sudah berjalan maupun yang baru, selanjutnya salah satu mitra dapat mengembalikan dana tersebut dan bagi hasil yang telah disepakati nisbahnya secara bertahap atau sekaligus kepada mitra lain.

Musyarakah juga diartikan sebagai akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.⁴⁴ Menurut makna syara', Musyarakah adalah suatu akad antara dua pihak atau lebih yang sepakat untuk melakukan kerja dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Dalam musyarakah dapat ditemukan ajaran islam yaitu *ta'awun* (gotong royong), *ukhuwah* (persaudaraan) dan keadilan. Keadilan dapat dirasakan ketika pembagian nisbah atau keuntungan yang bisa saja berbeda dari porsi modal karena disesuaikan oleh faktor lain selain modal misalnya keahlian, pengalaman, ketersediaan waktu dan sebagainya. Selain itu keuntungan yang dibagikan kepada pemilik modal merupakan keuntungan riil, bukan nilai nominal yang telah

⁴³*Ibid* h. 54

⁴⁴Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*(Bandung: Pustaka Setia,2017) h.32

ditetapkan saat awal akad seperti bunga/riba. Untuk menghindari kesalahpahaman dikemudian hari hendaknya perjanjian tersebut dicatat secara tertulis dan dihadiri oleh para saksi bahwa perjanjian tersebut benar adanya. Apabila terjadi kesalahpahaman maka penyelesaiannya dapat dilakukan berdasarkan keputusan institusi yang berwenang, misalnya badan arbitrase syariah.

Secara umum musyarakah dapat diartikan sebagai perikatan kerjasama antara dua pihak baik individu maupun kelompok atau lebih pada aktivitas bisnis tertentu yang masing-masing pihak saling menginvestasikan dananya pada aktivitas bisnis tersebut dengan pembagian keuntungan dan kerugian sesuai dengan kesepakatan.⁴⁵

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa musyarakah adalah akad perkongsian dana dimana kedua belah pihak ikut berkontribusi dengan keuntungan dan kerugian dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama. Berikut ini adalah beberapa aspek tentang musyarakah yaitu :

a. Landasan Hukum Akad Musyarakah

1) Q.S Shad 38: 24

46

Artinya:

Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui

⁴⁵M.Nur Rianto Al- Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung : CV Pustaka setia, 2012), h.169

⁴⁶Q.S Shad 38: 24

bahwa kami mengujinya maka ia meminta ampunan kepada tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.

- 2) Hadist Nabi riwayat Abu Daud dari Abu Hurayrah, Rasulullah SAW bersabda:

47

Dari Abu Hurairah, dia memarfukan hadis ini pada Nabi, bahwa Allah berfirman: Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak lain. Dan jikasalahsatuberkhianatmakaAkukeluaridarperserikatanmereka. (HR Abu Daud, 3385)

- 3) Menurut Ijmak Ulama akad musyarakah hukumnya diperbolehkan berdasarkan kaidah fiqih “pada dasarnya semua bentuk muamalah boleh dilakukan, kecuali ada dalil yang mengharamkannya.”⁴⁸

b. Jenis Akad Musyarakah

Ada dua jenis akad musyarakah diantaranya yaitu:

- 1) Syirkah Al Milk yaitu kepemilikan bersama yang muncul apabila dua orang atau lebih memperoleh kepemilikan bersama atas suatu kekayaan. Seperti dua orang atau lebih mendapatkan warisan atas harta sebidang tanah baik yang dapat dibagi maupun tidak dapat dibagi. Syirkah Al Milk terkadang bersifat *ikhtiariyyah* (sukarela) atau *jabariyyah* (tidak sukarela). Misalnya harta bersama dapat dibagi namun para mitra memilih untuk memilikinya bersama, maka syirkah Al Milk tersebut bersifat *ikhtiari* (sukarela). Tetapi apabila barang tersebut tidak dapat dibagi-bagi dan mereka terpaksa memilikinya bersama maka syirkah Al Milk tersebut bersifat *jabari*(tidak sukarela).

⁴⁷ *Ibid* h. 54

⁴⁸ *Ibid* h. 120

- 2) *Syirkah Al'uqud* (kontrak) yaitu kerjasama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Setiap mitra dapat memberikan sesuatu baik dalam hal dana maupun tenaga dan berbagi keuntungan maupun kerugian sesuai kesepakatan. *Syirkah* jenis ini adalah kerja sama yang sesungguhnya karena setiap mitra berkontribusi secara sukarela baik dalam hal dana maupun tenaga untuk bekerjasama dalam tujuan tertentu dan berbagi keuntungan maupun resiko secara bersama-sama. *Syirkah al'uqud* dapat dibagi menjadi empat yaitu:
- a) *Syirkah abdan* syirkah fisik, disebut juga *syirkah a'mal* (syirkah kerja) atau *syirkah sanaa'i* (syirkah para tukang) dan *syirkah taqabbul* (syirkah penerimaan). *Syirkah abdan* adalah kerjasama antara dua belah pihak dimana mereka bekerjasama untuk melakukan kerjasama mengerjakan suatu pekerjaan dan berbagi penghasilan yang diterima. Dalam *syirkah abdan* keahlian yang dimiliki para mitra dapat sama atau berbeda demikian juga dengan waktu dan lokasi kerja. Para mitra bebas memilih siapa yang akan menjadi pemimpin maupun pelaksana.
 - b) *Syirkah wujuh* adalah kedua belah pihak tidak menyertakan modal dalam usaha yang mereka jalankan. Para mitra mengerjakan usahanya berdasarkan atas kepercayaan pihak ketiga. Masing-masing mitra menyumbangkan nama baik, reputasi, *credit worthiness* tanpa menyertakan modal.
 - c) *Syirkah 'Inan* adalah negosiasi atau bentuk kerjasama kontribusi yang diberikan oleh setiap mitra tidak sama baik dalam hal dana maupun tenaga. setiap mitra bertindak sebagai kuasa (agen) dari kemitraan itu tetapi bukan sebagai penjamin bagi usaha mitra itu dan kewajiban kepada pihak ketiga adalah masing-masing tidak ditanggung secara bersama. Setiap mitra bertindak sebagai agen untuk kepentingan pihak lain dan terbatas hanya pada diantara para mitra. Dengan kata lain hanya mitra yang melakukan transaksi yang bersangkutan saja yang

dapat mengajukan gugatan kepada pihak lain yang telah melakukan hubungan perjanjian dengannya, dan pihak ketiga tersebut hanya dapat melakukan tindakan hukum kepada mitra yang melakukan hubungan perjanjian dengannya saja. Adapun keuntungan yang diperoleh dalam akad ini dibagi pada mitra sesuai kesepakatan sedangkan kerugian akan dibagi secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

- 3) *Syirkah mufawwadhah* yaitu kerjasama dimana kontribusi oleh setiap mitra harus sama baik dalam hal dana,pekerja, agama, keuntungan, maupun resiko kerugian. Setiap mitra bertanggung jawab atas tindakan hukum maupun komitmen dari mitra lainnya dalam segala hal yang menyangkut kemitraan ini. Dalam hal ini pihak ketiga dapat melakukan tuntutan pada setiap mitra dan bertanggung jawab atas liabilitas kemitraan tersebut sepanjang liabilitas tersebut memang timbul dari kegiatan bisnis tersebut.

c. Rukun dan ketentuan akad musyarakah

Unsur-unsur dalam akad musyarakah ada empat yaitu :

- 1) Pelaku yaitu para mitra harus cakap hukum dan baligh
- 2) Objek musyarakah merupakan konsekuensi dengan dilakukannya akad musyarakah yaitu harus ada modal dan kerja.
 - a) Modal
 - 1) Modal yang diberikan harus tunai.
 - 2) Modal yang diberikan berupa uang,emas, perak, aset perdagangan, aset tidak berwujud dan sebagainya.
 - 3) Apabila modal berbentuk non tunai maka harus ditentukan nilai tunainya
 - 4) Modal yang diserahkan mitra harus digabungkan.
 - 5) Dalam keadaan normal setiap mitra boleh mengelola aset kemitraan.

6) Mitra tidak menggunakan modal tersebut diluar kebutuhan bisnis yang telah disepakati

b) Kerja

- 1) Semua mitra ikut serta dalam pekerjaan
- 2) Mitra yang memiliki pekerjaan lebih banyak dibenarkan untuk meminta keuntungan lebih besar.
- 3) Setiap mitra bekerja atas nama pribadi.
- 4) Pekerjaan yang dilakukan harus sesuai syariah
- 5) Apabila mitra menyuruh orang lain untuk melaksanakan tugasnya maka biaya ditanggung sendiri.

3) Ijab Kabul

Ijab kabul yaitu perkataan saling ridha dan rela yang dilakukan secara tertulis, verbal melalui komunikasi.

4) Nisbah

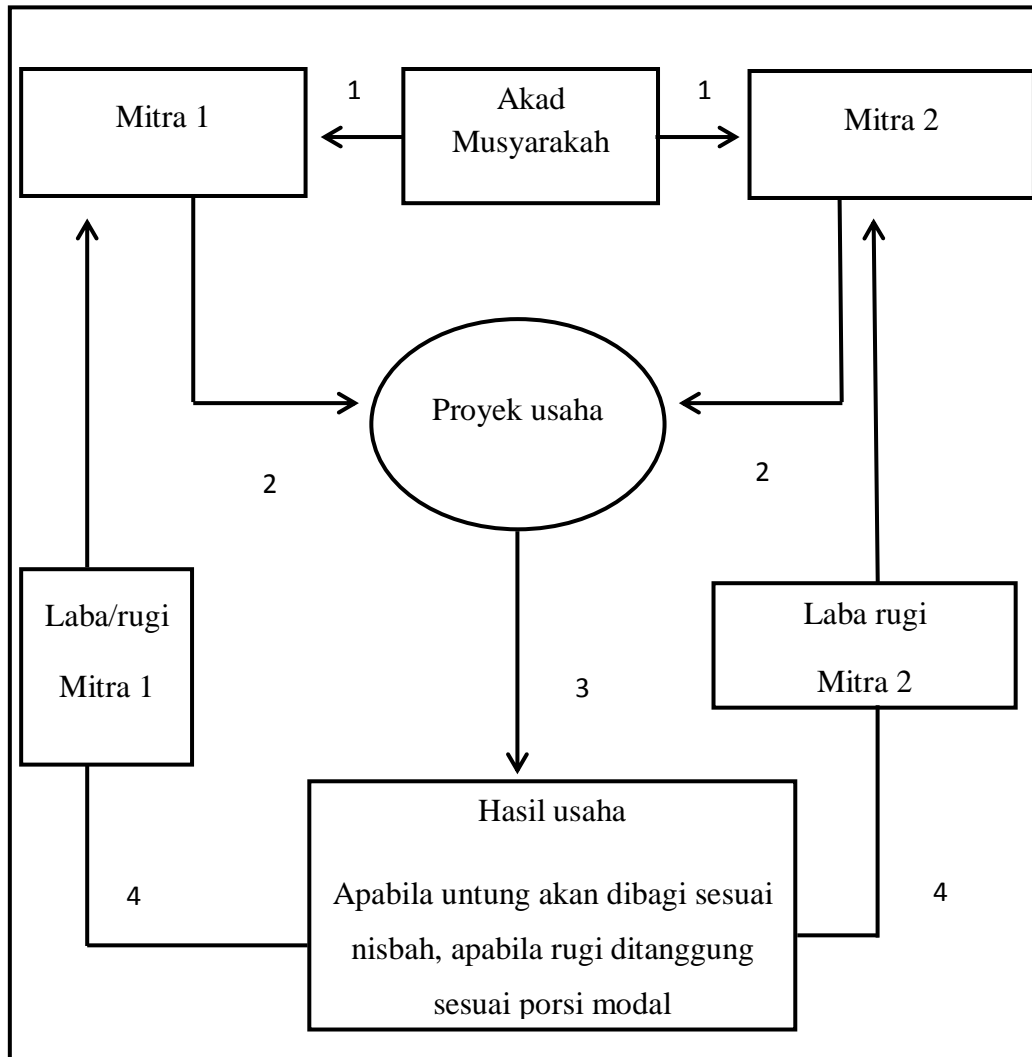
Yaitu pembagian keuntungan yang telah disepakati bersama oleh para mitra di awal akad

d. Berakhirnya Akad Musyarakah

Akad musyarakah akan berakhir apabila terjadi hal sebagai berikut:

- 1) Salah satu mitra menghentikan perjanjian.
- 2) Salah satu mitra hilang akal atau meninggal.
- 3) Modal musyarakah telah habis

Berikut ini adalah skema akad musyarakah :



Gambar 2.2
Skema Musyarakah

Keterangan :

1. Mitra 1 dan 2 menyepakati akad musyarakah
2. Proyek usaha sesuai akad usaha.
3. Proyek usaha menghasilkan laba atau rugi
4. jika untung dibagi sesuai nisbah jika rugi dibagi sesuai porsi modal.

4. Return On Equity

Return on Equity merupakan suatu pengukuran dan penghasilan yang tersediabagi para pemihak maupun perusahaan (baik pemegang saham biasa

maupun saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.⁴⁹ Rasio ini membandingkan antara laba bersih dengan modal, dimana disajikan dengan presentase. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik keadaan perusahaan. Kekurangannya ROE adalah bahwa bank dengan tingkat yang lebih rendah dari modal akan menghasilkan rasio yang lebih tinggi. Namun seperti dalam penelitian ROE (return on equity) adalah rasio untuk melihat seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba bersih.⁵⁰ ROE dihasilkan dari perbandingan laba bersih dan modal, sedangkan laba bersih bank syariah terbesar didapat dari pembiayaan.⁵¹ Rumus yang digunakan dalam menentukan besarnya return on equity adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

5. Bank

a. Pengertian Bank Syariah

Bank merupakan badan usaha yang kegiatan utamanya adalah menerima simpanan dari masyarakat kemudian mengalokasikannya kembali untuk mendapatkan keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam bentuk pembayaran.⁵² Bank juga diartikan sebagai suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayaran sendiri, dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan mengedarkan alat-alat penukar uang berupa uang giral.⁵³

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah bank merupakan badan usaha yang

⁴⁹Oktaviana, *Financial Ratio to distinguish Islamic Banks, Islamic Business Units and Conventional Banks in Indonesia* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), h 24

⁵⁰Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani, "Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015," dalam *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Vol.II No. 2, h. 40

⁵¹Dewi Wulan Sari, Mohamad Yusak Anshori, "pengaruh pembiayaan murabahah, istishna, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas (studi pada bank syariah di Indonesia) periode maret 2015 – agustus 2016)

⁵²Veithzal Rivai et.al *Commercial Bank Management* manajemen perbankan dari teori ke praktik, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013) h. 1

⁵³*ibid*

menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁵⁴

Bank sebagai lembaga perantara jasa keuangan tugas pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat, diharapkan dengan dana dimaksud dapat memenuhi kebutuhan dana pembiayaan yang tidak disediakan oleh dua lembaga sebelumnya, baik lembaga negara maupun swasta.⁵⁵

Didalam al-qur'an istilah bank tidak dijelaskan secara rinci namun beberapa praktik dalam perbankan terdapat di al-qur'an. Tujuan utama dalam pendirian lembaga keuangan syariah ini adalah untuk mendasari segala aspek kehidupan ekonomi berdasarkan al-qur'an dan sunnah Rasulullah SAW.

Bank Syariah didirikan pada tahun 1992 berdasarkan Undang-Undang No 7 tahun 1992 sebagai landasan hukum bank dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 tahun 1992 tentang Bank Umum berdasarkan prinsip bagi hasil. Prinsip syariah adalah suatu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lain yang sesuai dengan prinsip syariah, diantaranya prinsip bagi hasil (*mudharabah*, pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan keuntungan (*murabahah*) dan pembiayaan barang modal dengan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) atau dengan pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak oleh pihak lain (*ijara wa iqtina*).⁵⁶

Secara garis besar bank umum terbagi atas dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Kedua bank tersebut memiliki kesamaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya hanya saja pada bank konvensional menganut sistem bunga sedangkan bank syariah menganut sistem bagi hasil dalam

⁵⁴Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya edisi revisi* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h.24

⁵⁵Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'ah," dalam *Jurnal Penelitian*, Vol. IX, h. 185

⁵⁶Tri Hendro Dan Conny Tjandra Rahardja, *Bank Dan Institusi Keuangan Non Bank Di Indonesia*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2014), h.180

pembagian keuntungan. Bank konvensional adalah bank yang lebih dulu berdiri di Indonesia dari pada bank syariah namun bank syariah saat ini sudah mulai tumbuh dan berkembang di Indonesia walaupun tidak sebanyak bank konvensional namun bank syariah mampu bersaing dengan bank lainnya. Prinsip-prinsip islami yang dianut oleh bank syariah menjadi daya tarik tersendiri dikalangan masyarakat Indonesia yang mayoritas adalah muslim.

Bank syariah di Indonesia dalam rentang waktu singkat, mampu memperlihatkan kemajuan yang cukup berarti dan semakin menunjukkan eksistensinya dalam sistem perekonomian nasional. Bank syariah seperti halnya pada bank konvensional juga mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi. Sistem syariah ini menawarkan keadilan, transparansi, akuntabilitas dan saling percaya di antara para pelaku ekonomi.⁵⁷

b. Jenis Bank

Menurut jenisnya bank dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1) Bank Umum

Bank umum adalah bank yang memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran baik itu bank konvensional maupun bank syariah. Bank umum memiliki keunggulan yang lebih dibandingkan dengan BPR, kegiatan yang dilakukan oleh bank umum memiliki cakupan yang lebih luas dan lebih banyak hingga sampai keseluruhan wilayah di Indonesia.

2) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank ini hanya menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Bank ini dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

c. Bank Berdasarkan Kepemilikan

⁵⁷Yenni Annor Vivin dan Budi Wahono, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia," dalam *e – Jurnal Riset Manajemen*, Vol. II, h. 17

- 1) Bank pemerintah
- 2) Bank swasta nasional
- 3) Bank Koperasi
- 4) Bank asing
- 5) Bank campuran

d. Fungsi Bank syariah

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio fungsi bank syariah ada empat yaitu:⁵⁸

1) Manajemen investasi

Bank syariah melaksanakan fungsi ini berdasarkan kontrak pada akad mudharabah atau kontrak perwakilan. Menurut kontrak mudharabah, bank dalam hal ini sebagai mudharib yaitu pihak yang melaksanakan investasi dana dari pihak lain akan menerima persentase keuntungan jika nasabah mendapat laba namun jika terjadi kerugian maka segala kerugian ditanggung oleh pemilik dana.

2) Investasi

Bank menginvestasikan dananya pada dunia usaha baik dana modal maupun rekening investasi dengan menggunakan alat investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Rekening investasi dapat dibagi menjadi dua rekening yaitu investasi tidak terbatas dan terbatas. Pada investasi tidak terbatas pemegang rekening memberi wewenang kepada bank syariah untuk menginvestasikan dananya kepada bank syariah dengan cara yang dianggap paling baik dan layak tanpa membatasi jenis, waktu dan bidang usaha sedangkan pada rekening investasi terbatas terdapat pembatasan tertentu dalam hal jenis, bidang, usaha, dan waktu bagi bank untuk berinvestasi.

3) Jasa keuangan

⁵⁸Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek Cet.1*(Jakarta : Gema insani Pers, 2001), h.8

Bank syariah dapat memberikan layanan berdasarkan fee pada sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan misal : garansi, transfer kawat, L/C.

4) Kegiatan sosial

Dalam prinsip sosial sebuah bank juga berfungsi sosial, seperti dana qardh (pinjaman kebaikan), zakat atau pemberian dana sosial. Konsep syariah juga mengharuskan bank syariah untuk mengembangkan sumber manusia dan memelihara serta mengembangkan lingkungan hidup.

B. Penelitian Yang Relevan

Sebagai pendukung dalam penelitian ini, maka peneliti menampilkan penelitian-penelitian yang relevan seperti yang telah dirangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dewi Wulan Sari, Mohamad Yusak Anshori ⁵⁹	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016)	1. akad mudharabah yang memiliki pengaruh signifikan dan positif. 2. musyarakah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.
2	Rivalah Anjani dan Maulidiyah	Pengaruh pembiayaan	1. Secara parsial, pembiayaan

⁵⁹Dewi Wulan Sari, Mohamad Yusak Anshori, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016), "dalam *Accounting and Management Journal*, Vol. I, h 6

	Indira Hasmarani ⁶⁰	mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015	Mudharabah memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPR Syariah di Indonesia 2. pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia..
3	Russely Inti Dwi Permata Fransisca Yaningwati Zahroh Z.A ⁶¹	Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)	1.Pembiayaan mudharabah dan musyarakah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE secara simultan. 2.Pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan dan negative terhadap tingkat ROE secara parsial. 3.Pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat ROE secara parsial. 4. Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan bagi hasil yang dominan dalam mempengaruhi tingkat ROE.

⁶⁰Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani, "Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015," dalam *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Vol. II, h. 44

⁶¹Russely Inti Dwi Permata Fransisca Yaningwati Zahroh Z.A, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012), dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. XII, h. 8

4	CutFaradilla Muhammad Arfan. M. Shabri ⁶²	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	1. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2. Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. 3. Pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia
5	Yeni Susi Rahayu, Achmad Husaini dan Devi Farah Azizah ⁶³	Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)	1. Pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah memberikan pengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (ROE). 2. Pembiayaan bagi hasil mudharabah memberikan pengaruh positif terhadap tingkat ROE. 3. Pembiayaan bagi hasil musyarakah memberikan pengaruh signifikan negatif terhadap tingkat ROE. 4. Pembiayaan mudharabah memberikan pengaruh

⁶²Cut Faradilla Muhammad Arfan. M. Shabri, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," dalam *Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas of Syiah Kuala*, Vol. 6, h.17

⁶³ Yeni Susi Rahayu Achmad Husaini Devi Farah Azizah, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)," dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. XXIII, h 67

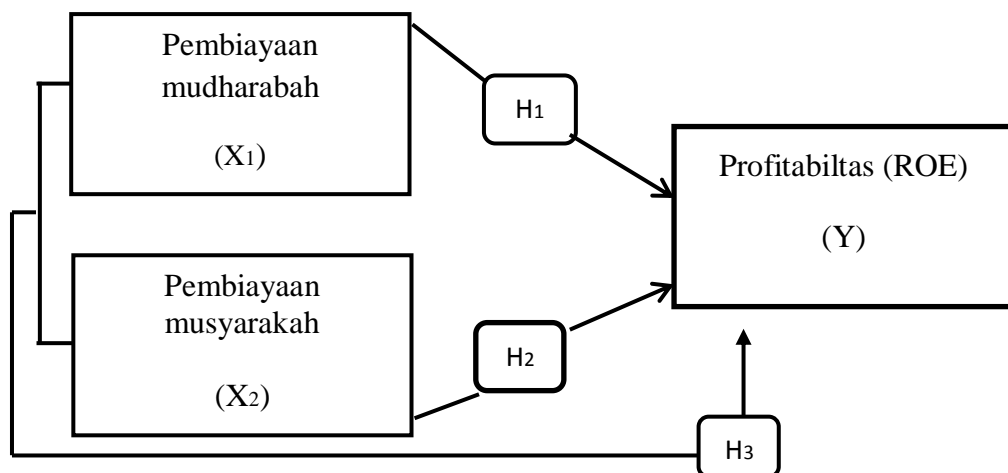
			yang lebih dominan terhadap tingkat profitabiloitas (ROE) dari pada pembiayaan bagi hasil musyarakah.
--	--	--	---

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas maka persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan teknik penelitian yang sama yaitu terkait dengan pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap return on equity sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada tahun yang diteliti dan bank syariah yang menjadi objek penelitian.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari uraian dari latar belakang, landasan teoritis dan telaah pustaka yang telah dijelaskan, maka kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.3
Kerangka Pemikiran



pada gambar 2.3 kerangka pemikiran diatas dapat dilihat bahwa:

1. Pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap Return On Equity (H1). Semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang di dapatkan oleh bank sehingga dapat membantu dalam pengembalian modal dan akan mendapatkan laba. Sesuai dengan konsep profitabilitas suatu bank yaitu pembiayaan yang disalurkan oleh bank jika mudharabah itu naik maka pembiayaan akan naik dan akan mempengaruhi

profitabilitas suatu bank.⁶⁴ Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.⁶⁵

2. Pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap Return On Equity(H2). Apabila pembiayaan musyarakah yang diberikan bank besar untuk penyaluran dana maka semakin tinggi pula tingkat laba yang diperoleh bank karena pendapatan bank akan menaik.⁶⁶ Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.⁶⁷
3. Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap Return On Equity(H3). pembiayaan merupakan kegiatan yang mendominasi pengalokasian dana bank. Penggunaan dana untuk penyaluran pembiayaan ini mencapai 70% sampai 80% dari volume usaha bank. Oleh karena itu, sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran pembiayaan baik dalam bentuk bagi hasil, mark up, maupun pendapatan sewa. Semakin baik pembiayaan suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut.⁶⁸ Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap profitabilitas.⁶⁹

⁶⁴ *Ibid*

⁶⁵ Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani, "Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015," dalam *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Vol. II, h. 44

⁶⁶ Amalia, Nur dan Fidian, " Struktur Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri," dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Vol. 5, Nomor 5*

⁶⁷ Cut Faradilla Muhammad Arfan. M. Shabri, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," dalam *Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas of Syiah Kuala*, Vol. 6, h.17

⁶⁸ Rahman, Aulia Fuad dan Ridha Rochmanika.2012, " Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Pembiayaan Bagi Hasil dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilita Bank Umum Syariah di Indonesia," dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.8 hal. 1

⁶⁹ Cut Faradilla Muhammad Arfan. M. Shabri, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," dalam *Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas of Syiah Kuala*, Vol. 6, h.17

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu bentuk jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai dapat dibuktikan melalui data yang telah terkumpul.⁷⁰ Hipotesis dapat berupa nihil/null (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a)⁷¹

H₁ : Pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap return on equity

H₂: Pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap return on equity

H₃: Pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap return on equity secara simultan

⁷⁰ Suhar Simi Arikunto, *prosedur penelitian* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2017), h. 110

⁷¹Widodo, *Metode Penelitian Populer Dan Praktis* (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), h.58

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2019 yang seluruh data keuangannya telah diterbitkan dan telah diaudit oleh akuntan publik. Data yang digunakan di ambil dari www.ojk.go.id.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Februari sampai september 2020.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 35

Berikut ini adalah tabel pelaksanaan waktu penelitian:

Tabel 3.1
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Kegiatan	2020																			
	Maret				April				Mei				Agustus				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul	■	■	■																	
Penyusunan proposal				■	■	■														
Bimbingan proposal					■	■	■													
Seminar proposal									■											
Pengumpulan data										■	■									
Penulisan skripsi												■	■	■						
Bimbingan skripsi														■	■	■				
Sidang meja hijau																			■	

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu/variabel/data dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota atau tidak.⁵² Berdasarkan data

⁵²Djali, *statistika Terapan Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), Cet. 2, h. 118

skunder yang diambil dari otoritas jasa keuangan yang seluruh data keuangannya telah diterbitkan dan telah diaudit oleh akuntan publik, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah di Indonesia yang . Data yang digunakan adalah laporan keuangan bank syariah dalam bulanan yang diambil selama 12 bulan selama 5 tahun pada 13 bank syariah di Indonesia yang telah di publikasi oleh otoritas jasa keuangan periode 2015-2019 diambil dari website www.ojk.go.id.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁵³ Data yang dikumpulkan dengan acak, dengan kata lain disebut *sampling*.⁵⁴ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan return on equity yang terdapat di laporan keuangan bulanan statistik perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2019.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling* jenuh. *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel.⁵⁵

Maka bank umum syariah yang dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 bank umum syariah. Adapun bank umum syariah tersebut adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tercatat berjumlah 13 Bank Umum Syariah terdiri dari Bank Aceh Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Maybank Syariah Indonesia, dan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah. Periode penelitian dalam penelitian ini yaitu mulai Januari 2014 sampai Desember 2018.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 184

⁵⁴*ibid*

⁵⁵*Ibid*

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Dalam penelitian ini, variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (X) terdiri dari pembiayaan mudharabah (X1) dan pembiayaan musyarakah (X2), serta variabel terikat (Y) adalah Return On Equity.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional yang dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana variasi-variasi atau lebih dari faktor lain berdasarkan keeratan hubungan dan untuk mempermudah pemahaman penelitian ini. adapun pengertian dari operasional variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*independen*)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah (X1) merupakan pembiayaan yang modalnya berasal dari pihak bank yang dikelola oleh nasabah dimana keuntungan dibagi sesuai kesepakatan dan kerugian ditanggung oleh pemilik dana. Pembiayaan musyarakah (X2) merupakan pembiayaan yang dilakukan dimana kedua belah pihak ikut berkontribusi dalam pemberian dana apabila untung maka akan dibagi sesuai kesepakatan dan apabila rugi maka akan ditanggung bersama.

2. Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Return On Equity (ROE) yaitu pengembalian modal yang merupakan salah satu perhitungan yang masuk kedalam rasio profitabilitas, dimana ROE dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menunjukkan laba bersih dengan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor

F. Teknik Pengumpulan Data

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (12 th ed)*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h 24

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi, dengan mengumpulkan data perusahaan mengenai laporan keuangan yang berupa laporan keuangan perusahaan perbankan syariah dan akan digunakan untuk menghitung pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap Return On Equity. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu Laporan keuangan bulanan pada seluruh bank syariah di Indonesia periode 2015-2019 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan return on equity.

G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, instrument atau alat pengumpul data harus sesuai dengan tujuan pengumpulan data. Sumber data dan jenis data yang dikumpulkan harus jelas. Instrument penelitian yang dilakukan harus memenuhi syarat validasi (*kesahihan*) dan reabilitas (keterandalan), paling tidak ditinjau dari segi isinya.⁵⁷ Instrument penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan perbankan syariah di Indonesia yang telah dipublikasi oleh otoritas jasa keuangan.

H. Teknik Analisa Data

1. Analisis statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness.⁵⁸ Metode analisis data dilakukan dengan bantuan suatu program pengolah data.

2. Pengujian Asumsi Klasik

⁵⁷ *ibid*

⁵⁸ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h.35

Model regresi linier berganda dapat dikatakan baik jika memenuhi syarat sebagai berikut:⁵⁹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak. Uji normalitas juga dimaksudkan untuk melihat apakah nilai residual pada model regresi berganda berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $tolerance > 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.⁶⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.⁶¹

d. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data time series

⁵⁹ *ibid*

⁶⁰ *ibid*

⁶¹ *ibid*

autokorelasi sering terjadi. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin-Watson dengan kriteria:⁶²

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasipositif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda mempelajari apakah antara dua variabel atau lebih mempunyai pengaruh/hubungan atau tidak, mengukur kekuatan pengaruhnya, dan membuat ramalan yang didasarkan pada kuat lemahnya pengaruh/hubungan tersebut dan dapat dinyatakan dalam suatu persamaan sebagai berikut

$$Y = \alpha + b_1X_1$$

$$Y = \alpha + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Return On Equity

X = Pembiayaan Mudharabah Atau Pembiayaan Musyarakah

α = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi.

Berdasarkan rumus di atas, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1$$

$$Y = \alpha + b_2X_2$$

⁶² *ibid*

Keterangan:

Y = Return On Equity

α = Nilai konstanta

b1b2 = Koefisien regresi

X = Pembiayaan Mudharabah Atau Pembiayaan Musyarakah

4. Uji Hipotesis

Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis. Data diperoleh dari hasil pengumpulan data di atas dapat diproses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka metode statistik sebagai berikut :

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁶³ Cara mendeteksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan melihat tabel coefficients dapat dilihat dari koefisien regresi dan hubungan antara variabel tersebut. Jika tanda (-) maka variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen dan jika tidak ada tanda (-) maka variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Sedangkan pada kolom “sig” adalah untuk melihat signifikansinya. Jika nilainya kurang dari $\alpha = 5\%$ (0,05) maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilainya kurang dari $\alpha = 10\%$

⁶³ *Ibid*

(0,10) maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh sangat signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis di atas akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

- H_0 akan diterima jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05
- H_0 akan ditolak jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05

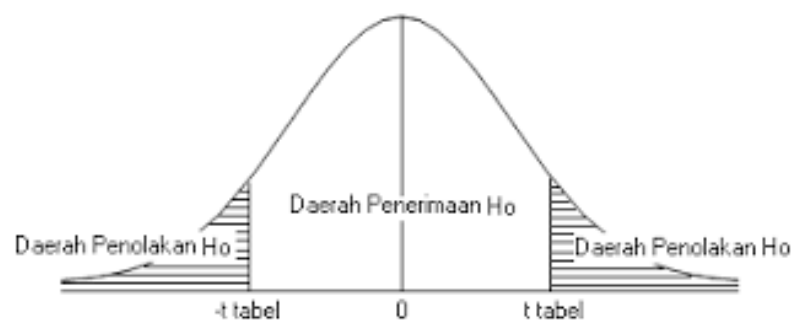
Atau dengan cara lain sebagai berikut:

- Jika $t_{tabel} < t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Daerah penerimaan dan penolakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.2

Uji t



b. Uji F (simultan)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:⁶⁴

Uji F dilakukan untuk melakukan uji terhadap hipotesis, maka harus ada kriteria pengujian yang ditetapkan. Kriteria pengujian ditetapkan dengan membandingkan nilai t atau F_{hitung} dengan t

⁶⁴*ibid*

atau F_{tabel} dengan menggunakan tabel harga kritis t_{tabel} dan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan tadi sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$).

Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Statistik uji yang digunakan pada pengujian simultan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = Nilai Fhitung R^2 = Koefisien Korelasi yang telah ditentukan

k = Jumlah Variabel Bebas

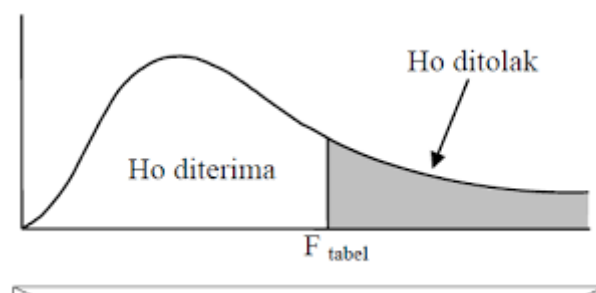
n = Jumlah Anggota Sampel

Hipotesis di atas akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

- H_0 akan diterima jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05
- H_0 akan ditolak jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 Atau dengan cara lain sebagai berikut:
- Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak
- Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

Gambar 3.2

Uji F



5. Koefisien Determinasi (

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.⁶⁵

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = koefisien determinasi

R = nilai korelasi berganda

100% = persentase kontribusi

⁶⁵ *ibid*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Institusi

Data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan bulanan mulai bulan Januari-Desember tahun 2015 -2019 yang diperoleh melalui website dari OJK Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tercatat berjumlah 13 Bank Umum Syariah terdiri dari Bank Aceh Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Maybank Syariah Indonesia, dan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah. Periode penelitian dalam penelitian ini yaitu mulai Januari 2015 sampai Desember 2019. Data laporan bulanan diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah pada website OJK. Penelitian ini akan menganalisis mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap return on equity.

2. Penyajian Data

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang obyek penelitian yang di jadikan sampel dalam penelitian yang dilakukan. Dengan memberikan penjelasan tentang statistik deskriptif, diharapkan dapat memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti dalam penelitian. Tabel yang menunjukkan hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
mudharabah	60	5260,00	9032,00	7334,5500	1203,48350
musyarakah	60	40506,00	84609,00	57485,7667	11623,63613
ROE	60	-,09	16,49	5,1439	3,59869
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif, diketahui bahwa terdapat tiga variabel penelitian (pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah, dan ROE) dan sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 60. Dengan nilai minimum sebagai nilai terendah untuk setiap variabel, dan nilai maksimum untuk nilai tertinggi untuk setiap variabel dalam penelitian. Dalam tabel juga dapat dilihat mean dari setiap nilai dari masing-masing variabel. Selain itu juga dapat dilihat standar deviasi nilai dari data masing-masing variabel.

Variabel Mudharabah mempunyai nilai rata-rata sebesar 7334,55 dengan nilai minimum 5260, nilai maksimum 9032 dan std. Deviation 1203,48. Variabel Musyarakah mempunyai nilai rata-rata sebesar 57485,76, dengan nilai minimum 40506, nilai maksimum 84609 dan standar deviation 11623,63. Variabel ROE nilai rata-rata 5,14. nilai maksimum 16,49 %. Menunjukkan nilai minimum -0.09%, dan standar deviation 3,59.

3. Analisis Data

a. Uji asumsi klasik

1) Uji normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁶⁶ Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Data dikatakan dan terdistribusi normal ketika signifikansi lebih dari 0,05. Adapun uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas dapat terlihat pada gambar di bawah ini:

Tabel 4.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,10928573
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,077
	Positive	,048
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

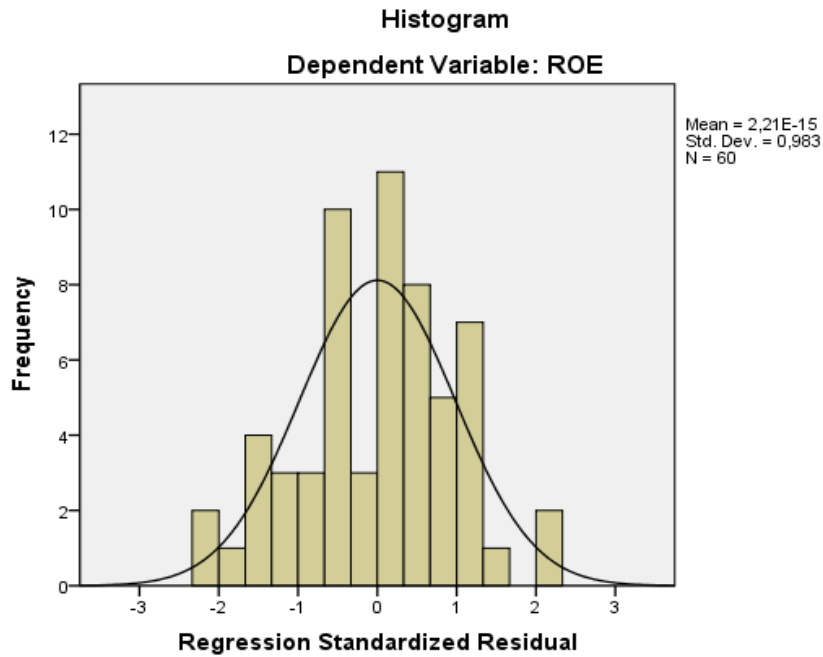
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel hasil uji di atas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) residual sebesar 0,20 dimana hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

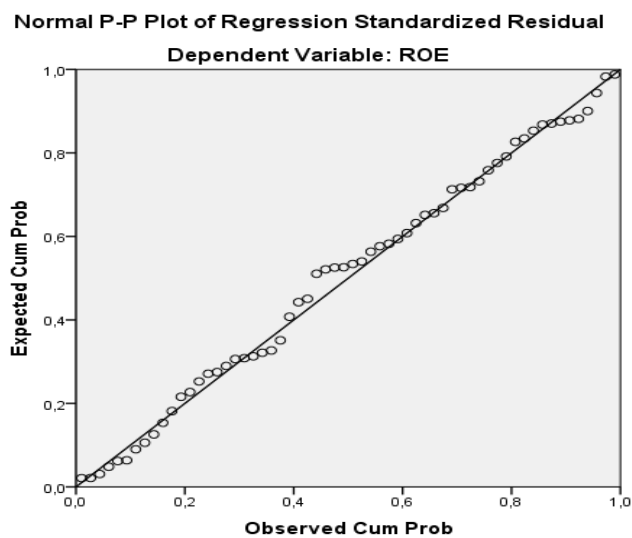
⁶⁶ *ibid*

Grafik 4.1



Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa grafik histogram menunjukkan data yang berdistribusi melenceng kekanan yang artinya bahwa data berdistribusi normal.

Grafik 4.2



Berdasarkan grafik 4.2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal yang berarti bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel indenpenden. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor(VIF). Nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.⁶⁷ Hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 4.3
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Mudharabah	,141	7,094
Musyarakah	,141	7,094

Hasil perhitungan dari nilai Tolerance menunjukkan tidak adanya variabel yang memiliki nilai Tolerance yang kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi. Hasil perhitungan nilai Varian Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

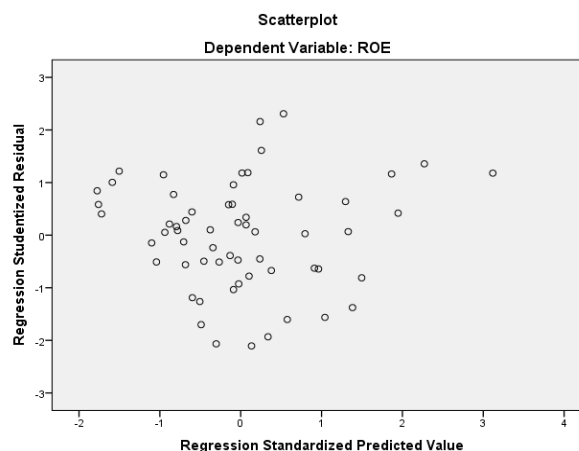
⁶⁷ *ibid*

1. Nilai tolerance untuk variable Mudharabah sebesar $0.141 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar 7,094 tidak lebih besar dari 10, sehingga variable Mudharabah dinyatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas
2. Nilai tolerance untuk variable Musyarakah sebesar $0.141 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar 7,094 tidak lebih besar dari 10, sehingga variabel Musyarakah dinyatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁸ Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot untuk menganalisis apakah terjadi heteroskedastisitas dengan mengamati penyebaran titik-titik pada gambar

Grafik 4.3
Scatterplot



⁶⁸ *ibid*

Grafik scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar kesegala arah secara acak melewati angka 0 dan sumbu Y. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam mode regresi.

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1(sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.⁶⁹Uji Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Berikut ini adalah hasil pengujian Autokorelasi.

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasipositif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative

Berikut ini adalah tabel hasil output SPSS uji autokorelasi :

Tabel 4.4
Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,917 ^a	,842	,836	,27630	1,884

Berdasarkan hasil uji autokorelasi untuk nilai DW= 1,884, kemudian dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% (0,005) dengan jumlah sampel (N) = 60 dan jumlah variabel independen 2. Nilai DW diantara $-2 < 1,884 < 2$ sehingga dapat disimpulkn tidak terjadi autokorelasi.

⁶⁹ *ibid*

b. Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear berganda bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan dua variabel atau lebih. Berikut ini adalah tabel hasil output SPSS uji regresi linear berganda :

Tabel 4.5
Coefficient a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,505	,324		10,807	,000
	Mudharabah	-,092	,258	-,115	-,356	,723
	Musyarakah	,891	,280	1,031	3,179	,002

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel diatas didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,505 - 0,092X_1 + 0,819X_2 + e$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta positif sebesar 3,505 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (ROE). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan maka variabel dependen akan naik atau terpenuhi.
2. Koefisien regresi X1 sebesar -0,092 menyatakan bahwa jika X1 mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai Y akan mengalami penurunan sebesar -0,092. Hal ini menunjukkan arah pengaruh kedua variabel negatif atau berbanding terbalik.
3. Koefisien regresi X2 sebesar 0,891 menyatakan bahwa jika X2 mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai Y akan mengalami

kenaikan sebesar 0,891. Hal ini menunjukkan arah pengaruh kedua variabel positif atau berbanding lurus.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kriteria nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen X berpengaruh parsial terhadap variabel dependen Y secara signifikan. Rumus untuk mencari $t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k -1) = (0,05/2 ; 60-2-1) = 0,025;57$ dan didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,0047. Berikut ini adalah tabel hasil output SPSS uji parsial (uji t):

Tabel 4.6
Coefficient a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,505	,324		10,807	,000
	Mudharabah	-,092	,258	-,115	-,356	,732
	Musyarakah	,891	,280	1,031	3,179	,002

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pembiayaan mudharabah menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,356 < t_{tabel}$ sebesar 2,0047 dan nilai signifikansi sebesar $0,732 > 0,05$. Pembiayaan musyarakah menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $3,179 > t_{tabel}$ sebesar 2,0047 dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Pengambilan keputusan uji t parsial adalah sebagai berikut :

1. Pembiayaan mudharabah menghasilkan $t_{tabel} > -0,356 < - t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $0,732 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak ada pengaruh variabel pembiayaan mudharabah (X_1) terhadap variabel return on equity (Y).

2. Pembiayaan musyarakah menghasilkan $t_{\text{tabel}} < 3,179 > -t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya ada pengaruh positif variabel pembiayaan musyarakah (X2) terhadap variabel return on equity secara signifikan (Y).

2) Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kriteria nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka variabel independen X1 dan X2 berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen Y secara signifikan. Rumus untuk mencari $F_{\text{tabel}} = (k; n-k) = (2; 60-2) = 58$ dan didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3,16. Berikut ini adalah tabel hasil output SPSS uji simultan (uji F):

Tabel 4.7
ANOVA^a

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,886	2	10,943	143,348	,000 ^b
	Residual	4,122	54	,076		
	Total	26,009	56			

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 143,348 $> F_{\text{tabel}}$ sebesar 3,16 dan nilai signifikansi sebesar $0 < 0,05$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_{03} ditolak dan H_3 diterima artinya terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah(X1) dan pembiayaan musyarakah (X2) secara simultan terhadap return on equity (Y) secara signifikan.

d. Koefisien Determinasi (R)

Jika nilai determinasi $R^2 = 0$ atau $R^2 = 0\%$ variasi variabel terikat (Y) tidak dapat dijelaskan semua oleh variabel bebas (X) dengan regresi linear Y atau X dan titik variasi Y akan menjauhi regresi. Berikut ini adalah tabel hasil output SPSS uji regresi :

Tabel 4.8
ANOVA^a

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,917 ^a	,842	,836	,27630	1,884

Dari tabel 4.8 diatas diperoleh determinan (R^2) R square 0,842 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah) terhadap variabel terikat (return on equity) adalah sebesar 84,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai determinan menunjukkan angka 0,842 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,842 \times 100\%$$

$$D = 84,2$$

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Equity (ROE)

Pembiayaan musyarakah menghasilkan keuntungan dari bagi hasilnya keuntungan tersebut akan dibagi kepada nasabah dan pihak bank sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian modal atau return on equity (ROE)

pada bank syariah, dapat dilihat dengan cara membandingkan laba dengan modal yang dimilikinya.⁷⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pembiayaan mudharabah terhadap return on equity (ROE) pada laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia yang menghasilkan nilai $t_{hitung} = -0,356$ dengan derajat kebebasan (df) adalah 2,0047 dengan demikian kriteria pengambilan keputusan adalah karena nilai $t_{hitung} > -0,356 < -t_{tabel}$, dan nilai signifikansi pembiayaan mudharabah $0,723 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima yang berarti secara parsial pembiayaan mudharabah (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE) (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika pembiayaan mudharabah naik atau turun tidak akan berpengaruh secara parsial terhadap return on equity.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dimana pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap ROE karena jumlah pembiayaan mudharabah terlalu sedikit sehingga tidak berpengaruh terhadap ROE. Hal ini diduga karena tingginya resiko pembiayaan mudharabah sehingga pihak bank tidak banyak menyalurkan pembiayaan mudharabah kepada masyarakat.

2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Equity (ROE)

Pembiayaan musyarakah akan menghasilkan laba dari perhitungan bagi hasilnya, keuntungan tersebut akan digunakan untuk pengembalian modal yang dialokasikan untuk pembiayaan sehingga akan mempengaruhi tingkat return on equity (ROE).⁷¹

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pembiayaan musyarakah terhadap return on equity (ROE) pada laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia yang menghasilkan nilai $t_{hitung} = 3,179$ dengan derajat kebebasan (df) adalah 2,0047 dengan demikian kriteria pengambilan keputusan adalah karena nilai $t_{hitung} = 3,179 > t_{tabel} = 2,0047$, dan nilai signifikansi

⁷⁰ Russely Inti Dwi Permata Fransisca Yaningwati Zahroh Z.A, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012), dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. XII, h. 8

⁷¹ *ibid*

pembiayaan mudharabah $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti secara simultan pembiayaan musyarakah (X2) berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE) (Y). Hal ini menunjukkan bahwa apabila pembiayaan musyarakah naik atau turun akan berpengaruh secara parsial terhadap return on equity.

Arah hubungan positif antara pembiayaan musyarakah dengan return on equity (ROE) memberikan arti bahwa peningkatan jumlah pembiayaan musyarakah dapat meningkatkan return on equity (ROE).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dimana pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap ROE. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif signifikan terhadap ROE⁷². Tingginya pembiayaan musyarakah yang disalurkan oleh bank diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas bank khususnya dalam pengembalian modal atau ROE. Hal ini dikarenakan pembiayaan musyarakah memiliki resiko yang lebih kecil dari pembiayaan bagi hasil lainnya.

3. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap ROE

Sesuai dengan konsep profitabilitas bahwa salah satu yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank adalah pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang disalurkan oleh bank syariah yaitu jika pembiayaan tinggi maka profitabilitas akan mengalami kenaikan.⁷³

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan atau uji F pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap ROE diperoleh nilai $F_{hitung} = 143,34 > 3,16$. Nilai signifikansi $0 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah (X1) dan pembiayaan musyarakah (X2) berpengaruh terhadap return on equity (ROE) (Y) secara

⁷² Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani, "Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015," dalam *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*,

⁷³ Yeni Susi Rahayu Achmad Husaini Devi Farah Azizah, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)," dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol XXII, h.62

simultan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pembiayaan mudharabah dan musyarakah naik atau turun maka keduanya akan berpengaruh terhadap return on equity secara simultan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dimana pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif terhadap ROE. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROE.⁷⁴

Tingginya pembiayaan musyarakah yang disalurkan oleh bank diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas bank khususnya dalam pengembalian modal atau ROE. Hal ini dikarenakan pembiayaan musyarakah memiliki resiko yang lebih kecil dari pembiayaan bagi hasil lainnya.

⁷⁴ Cut Faradilla Muhammad Arfan. M. Shabri, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," dalam *Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas of Syiah Kuala*, Vol. 6, h.17

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa :

1. Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan teradap return on equity (ROE).
2. Pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan teradap return on equity (ROE).
3. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE) secara simultan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bank syariah di Indonesia hendaknya meningkatkan jumlah pembiayaan mudharabah yang disalurkan kepada nasabah agar dapat meningkatkan profitabilitas pada bank syariah.
2. Jumlah pembiayaan musyarakah pada bank syariah hendaknya terus dipertahankan agar profitabilitas bank syariah tidak mengalami penurunan.
3. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada bank syariah hendaknya disalurkan dengan jumlah yang sama dan terus ditingkatkan untuk tahun selanjutnya agar kedua pembiayaan tersebut dapat menghasilkan laba yang optimal dan mampu meningkatkan profitabilitas bank syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Alqur'an Alkarim

Al Arif, M. Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: CV. Pustaka Setia.2012.

Andrianto dan Firmansyah M. Anang. *Manajemen Bank Syariah*, Pasuruan: Qiara Media Partner. 2019.

Anjani, Rivalah dan Maulidiyah Indira Hasmarani.” Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015”.*Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. No.2. Vol.2 2016

al-Jaziri, Abdurrahman. *Fiqh ‘ala Madzahib al-Arba’ah*, Juz III, Beirut: Dar al-Qalam, t.th, hlm. 35.

Antonio, Muhammad Syafi’i. *Bank Syariah : dari teori ke praktek cet.1*, Jakarta : Gema insani Pers. 2001.

Arifin, Zainul. *Dasar-dasar Manajemen Bank syariah* , Jakarta: Alvabet. 2002.

Arikunto, Suhar Simi. *prosedur penelitian* , Jakarta : PT. Rineka Cipta.,2017.

Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah* ,Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2015.

Brata ,Sumadi Surya.*Metodologi Penelitian* , Jakarta : PT Rajagrafindo Persada. 2015.

Djali,*Statistika Terapan Konsep,Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2016

Faradilla, Cut , Muhammad Arfan dan M. Shabri. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas of Syiah Kuala*. Pascasarjana Universitas of Syiah KualaNo. 3 .Vol. 6. 2017

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS* , Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011.

Harahap, Sofyan Syafri *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Himpunan Fatwa Perbankan Syariah Dewan Syariah Nasional MUI, Jakarta : Emir. 2019.

- Ilyas, Rahmat. "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'ah". *Jurnal Penelitian*. STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. No 1. Volume 9. 2015.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Yogyakarta: . BPFE. 2011.
- Kasmir. *Bank dan lembaga keuangan lainnya* , Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2012a.
- _____ *Dasar- Dasar Perbankan Edisi Revisi*, Depok : PT Raja Grafindo Persada. 2012b.
- Muhammad, Al-Hafidz Abi Abdillah bin Yazid al-Qazwiniy Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, Juz 3, (Beirut: Darul-Fikr, 1992), hlm. 768.
- Nurhayati, Sri dan waislah. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat. 2015.
- Oktaviana, *Financial Ratio to distinguish Islamic Banks, Islamic Business Units and Conventional Banks in Indonesia* Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. 2012.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Statistik Perbankan Syariah - Desember 2015*, Yogyakarta: BPFE. 2016.
- Rahayu, Yeni Susi Achmad Husaini dan Devi Farah Azizah. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Universitas Brawijaya. No.1 Vol. 22. 2013.
- Rahman, Aulia Fuad dan Ridha Rochmanika. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Pembiayaan Bagi Hasil dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilita Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.8 No1. 2012.
- Rivai, Veithzal et.al, *Commercial Bank Management manajemen perbankan dari teori ke praktik*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. 2013.
- Salamadian. 2017. "10 tehnik pengambilan sampel dan penjelasannya" <http://salamadian.com>. (diakses tanggal 12 Februari 2017).

- Santoso, Lukman. *Hukum Perikatan: Teori Hukum Dan Teknis Pembuatan Kontrak, Kerjasama, Dan Bisnis*, Malang : Setara Press.2016
- Sari, Dewi Wulan Mohamad Yusak Anshori.” Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016)“. *Accounting and Management Journal*. No1. Vol. I. 2017
- Sudarmanto, Gunawan. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu.2005.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta cv. 2016.
- Trihendradi, *Langkah Mudah Menguasai SPSS 21*, Yogyakarta : CV. Andi Offset. 2013.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia. 2017
- _____ *Legislasi Fikih Ekonomi dan Penerapannya dalam Produk Perbankan Syariah Di Indonesia*, Yogyakarta: BPFE. 2011.
- Permata, Russely Inti Dwi dan Fransisca Yaningwati Zahroh Z.A. “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)” *Jurnal Administrasi Bisnis*. Univeraitas Brawijaya. No. 1 Vol. 12 .2014
- Widodo. *Metode Penelitian Populer Dan Praktis* ,Jakarta : Rajawali Pers. 2017.

HASIL OUTPUT SPSS

A. Penyajian Data

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudharabah	60	5260,00	9032,00	7334,5500	1203,48350
Musyarakah	60	40506,00	84609,00	57485,7667	11623,63613
ROE	60	-,09	16,49	5,1439	3,59869
Valid N (listwise)	60				

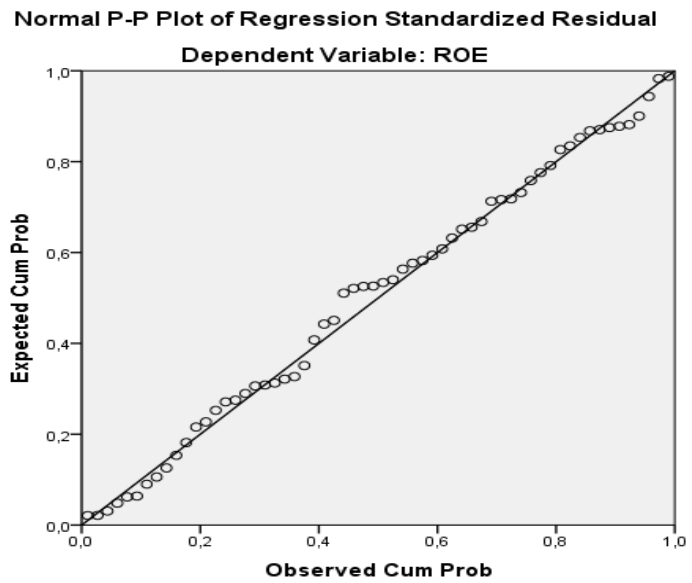
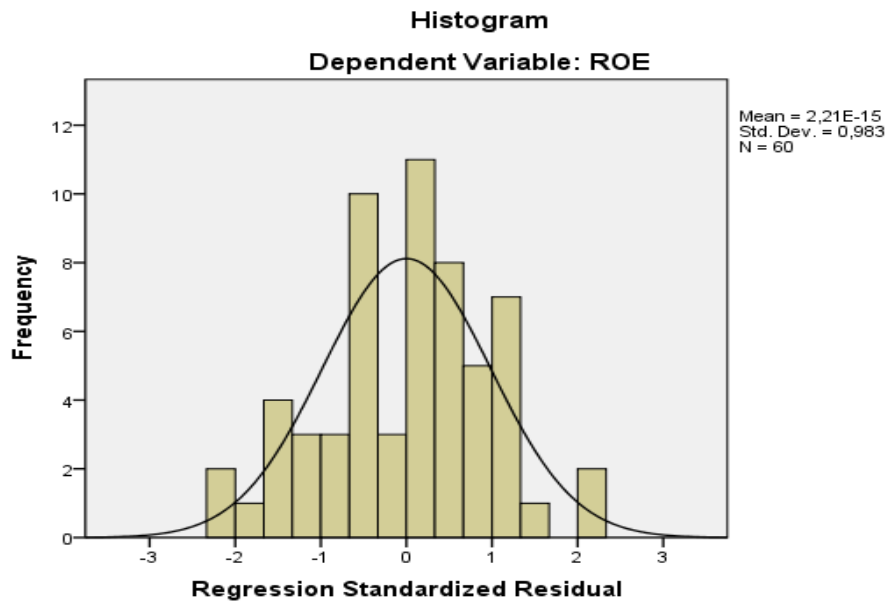
B. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,10928573
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,077
	Positive	,048
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

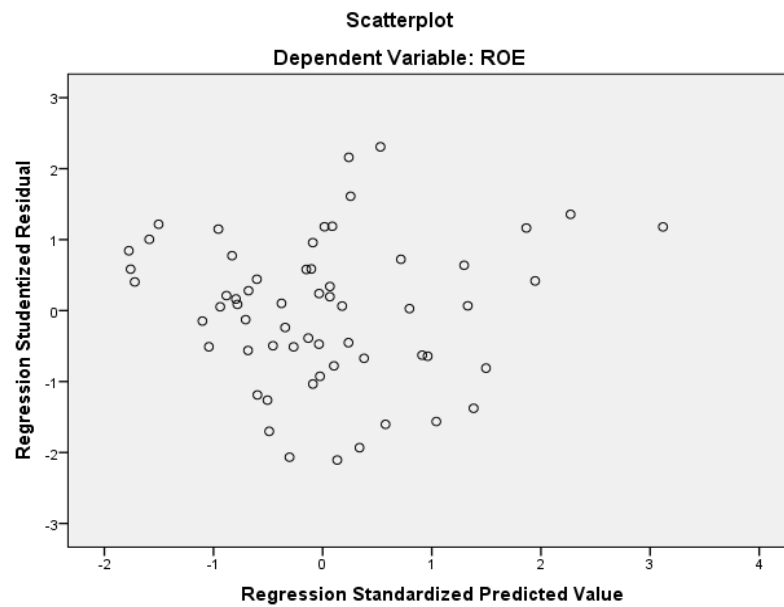


C. Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Mudharabah	,141	7,094
	Musyarakah	,141	7,094

D. Uji Heteroskedastisitas



E. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,917 ^a	,842	,836	,27630	1,884

F. Regresi Linear Berganda

Coefficient a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,505	,324		10,807	,000
Mudharabah	-,092	,258	-,115	-,356	,723
Musyarakah	,891	,280	1,031	3,179	,002

a. Dependent Variable: ROE

G. Hasil Uji T

Coefficient a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,505	,324		10,807	,000
Mudharabah	-,092	,258	-,115	-,356	,732
Musyarakah	,891	,280	1,031	3,179	,002

a. Dependent Variable: ROE

H. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,886	2	10,943	143,348	,000 ^b
	Residual	4,122	54	,076		
	Total	26,009	56			

I. Koefisien Determinasi

ANOVA^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,917 ^a	,842	,836	,27630	1,884



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menaruh surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

14 Rajab 1441 H
09 Maret 2020 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Silvi Rahmayani Hasibuan
Npm : 1601270116
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,74
Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Faktor Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada BSM KCP Muchtar Basri Medan of 7 (3)	ACC = 14/2020 19/2020 2/2020 Santy Judul	Ira Hayati V.Pd. M.Si.	au 11/3/20
2	Manajemen Resiko Produk Pembiayaan Murabahah Di BPRS	/	/	/
3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Jasa E-Banking Bank Syariah	/	/	/

Catatan

Dansi Juane

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Silvi Rahmayani Hasibuan

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Pergantian Judul
 Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
 Di Tempat.

25 Ramadhan 1441 H
 18 Mei 2020 M

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Silvi Rahmayani Hasibuan
 NPM : 1601270116
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumalatif : 3,73
 Mengajukan Pergantian Judul Setelah Seminar Proposal sebagai berikut :



Judul Awal

Analisis Faktor Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bsm Kcp Muchtar Basri Medan.

1. Alasan Pergantian Judul : 1. Pihak bank tidak menerima riset selama masa pandemi covid 19 belum selesai.
 2. Tidak bisa keluar daerah karena pemerintah menetapkan lockdown yang mengharuskan untuk tetap dirumah saja.
2. Dosen Yang Merekomendasikan Agar judul di ganti : Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I
3. Pernyataan Dosen Pembimbing Proposal : Setuju dengan saran yang diberikan penguji, sesuai dengan surat edaran universitas.

Ketetapan Judul Yang Di Usulkan

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity Pada Bank Syariah Di Indonesia

Demikian permohonan ini saya ajukan semoga dapat disetujui dan di maklumi, terima kasih.

Wassalam

Hormat Saya

Silvi Rahmayani Hasibuan

Permohonan : Di Setujui 2. Tdak di Setujui

Alasan : Karena sudah di setujui dosen pembimbing.

Dekan FAI UMSU
 (Dr. Muhammad Qorib, M.A)

Ketua Program Studi

 (Solamat Pohan, M.A)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Silvi Rahmayani Hasibuan
 NPM : 1601270116
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, M.A
 Dosen Pembimbing : Isra Hayati S.Pd. M.Si
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity Pada Bank Syariah Di Indonesia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24/7'20	- Perbaikan hasil pengolahan data Penelitian		
1/9'20	- Perbaikan Deskripsi hasil Penelitian		
7/9'20	- Perbaikan Abstrak & Kesimpulan		
24/9'20	- Perbaikan Daftar Pustaka		
21/10'20	- Acc sidang skripsi		

Medan, 21 Oktober 2020

Diketahui/ Disetujui

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S. Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Nama : Silvi Rahmayani Hasibuan

NPM : 1601270116

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity Pada Bank Syariah Di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa benar skripsi yang saya tulis secara keseluruhan berdasarkan data yang diambil dari web resmi Otoritas Jasa Keuangan dalam publikasi laporan keuangan perbulan (lampiran).

Demikian surat Pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 22 Oktober 2020

Diketahui,



Selamat Pohan S. Ag., MA

Yang Menyatakan



Silvi Rahmayani Hasibuan



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Silvi Rahmayani Hasibuan
 NPM : 1601270116
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, M.A
 Dosen Pembimbing : Isra Hayati S.Pd. M.Si.
 Judul Skripsi : Analisis Faktor Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada BSM KCP MUCHTAR BASRI MEDAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18 Maret 2020	- Perbaikan margin dan spasi penulisan - Perbaikan permasalahan penelitian dalam latar belakang masalah - Perbaikan penulisan daftar tabel, daftar gambar, cover dan penulisan nomor halaman		
3 April 2020	- Perbaikan penulisan kutipan teori pada Bab II - Perbaikan penulisan penelitian yang relevan - Perbaikan tulisan salah ketik		
17 April 2020	- Perbaikan penulisan jadwal penelitian - Perbaikan defnisi operasional - Perbaikan teknik pengumpulan data dan responden - Perbaikan teknik analisa data		
20 April 2020	- Perbaikan penulisan daftar pustaka		
23 April 2020	- Acc Seminar Proposal		

Medan, 23 April 2020

Diketahui/ Disetujui

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S. Ag, MA

Pembimbing Proposal

Isra Hayati, S.Pd, M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Senin 04 Mei 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Silvi Rahmayani Hasibuan
Npm : 1601270116
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity Pada Bank Syariah Di Indonesia

Disetujui/ Tidak disetujui :

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Retrurn On Equity pada Bank Syariah Di Indonesia.
Bab I	Perbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitian yang akan dilakukan
Bab II	Tambahkan variabel retrrn on equity, keumudian ganti penelitian terdahulu minimal 5
Bab III	Bab 3 sesuaikan dengan penelitian kuantitatif
Lainnya	Catatan kaki font 10
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 04 Mei 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, S.Ag., MA)

Pembimbing

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy,M.E.I)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy,M.E.I)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari

Senin 04 Mei 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Silvi Rahmayani Hasibuan
Npm : 1601270116
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity Pada Bank Syariah Di Indonesia

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis skripsi

Medan, 04 Mei 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, S.Ag., MA)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy,M.E.I)

Pembimbing

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy,M.E.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Silvi Rahmayani Hasibuan
Tempat/Tanggal Lahir : Rantauprapat, 24 Februari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Sisingamangaraja No 124 Rantauprapat
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara



Nama Orang Tua

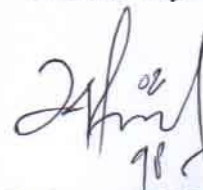
Ayah : H. Muhammad Ali Riduan Hasibuan ST
Ibu : Hj. Siti Ramah
Alamat : Jl. Sisingamangaraja No 124 Rantauprapat

Pendidikan Formal

1. Tahun 2003-2009 SD Negeri 116874 Bakaran Batu
2. Tahun 2009-2012 SMP Negeri 1 Rantau Selatan
3. Tahun 2012-2015 SMA Negeri 1 Rantau Selatan
4. Tahun 2016 sampai sekarang tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 21 Oktober 2020

Hormat Saya



Silvi Rahmayani Hasibuan